

# alfalah

MAJALAH KELUARGA ISLAMI

## Menuju Kemandirian Ekonomi



KONSULTASI AGAMA

Jangan Lupa  
Bahagia

KONSULTASI PSIKOLOGI

Setiap Individu  
Adalah Unik

KEKINIAN

Perubahan  
Tuntutan Zaman

Scan untuk majalah digital:



EDISI  
JULI  
2020

JUMLAH DONATUR  
**7334**  
SIAPA MENYUSUL?

Rekening donasi: BNI Syariah: 5757000004 (yatim), 5857000000 (zakat),  
BNI Syariah: 5757585855 (infaq), BTN Syariah: 7061002216,  
Muamalat: 7110029306, BSM: 7732773279

# Rutinitas Qurban sebagai Kontinuitas Ketaatan

**M. Fandi Bakhtiar, S. Pd.**  
Direktur YDSF Malang



Foto: SYF

Tentu sudah banyak shalat yang kita kerjakan, juga sedekah yang sudah kita keluarkan, dan amalan yang kita lakukan, termasuk ibadah qurban yang kita laksanakan setiap tahun; semuanya mungkin telah menjadi rutinitas. Dengan begitu banyak rutinitas yang mengisi hari-hari kita, pernahkah kita merenungkan mengapa kita terus melakukannya? Coba lihat kembali aktivitas atau ibadah kita. Kita tentu memiliki harapan besar terhadap hal-hal itu sebagai sarana untuk meraih keberhasilan, dalam kehidupan dunia sekaligus kehidupan akhirat kelak. Jika demikian, sudah selayaknya yang menjadi benang merah dari segala aktivitas itu adalah kontinuitas ketaatan kepada Allah subhanahu wa ta'ala.

Makna rutinitas sebagai bentuk ketaatan yang kontinu atau terus-menerus itulah yang kembali teringat oleh saya ketika berdiskusi dengan Pak Nur, petugas kebersihan di Masjid Jenderal Ahmad Yani, Malang. "Mas, kalau kita sebagai manusia memahami arti taat kepada Allah, yakinlah keberhasilan akan datang kepada kita." Di masjid kita taat, di jalan kita taat, di kantor kita taat, di mana pun dan dalam kondisi apa pun kita tetap taat.

Donatur yang budiman, kita diciptakan di muka bumi bukan untuk menjadi pelaku kehidupan dengan kemampuan diri sendiri semata. Sang Pencipta, Allah subhanahu wa ta'ala, membimbing kita untuk melibatkan-Nya dalam setiap aktivitas kita, yaitu dengan menjalankan aktivitas apa pun dalam kerangka ketaatan kepada-Nya—demi kebaikan kita sendiri. "Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku." (Adz-Dzariyat: 56)

Demikian pula ibadah qurban yang insya Allah akan kita laksanakan pada Zulhijah 1441 H ini, merupakan salah satu wujud ketaatan kita kepada Allah subhanahu wa ta'ala. Kita yang dikaruniai kelimpahan rezeki berupa harta, kembali diajak untuk mengungkapkan rasa syukur melalui partisipasi terbaik dalam pelaksanaan ibadah qurban tahun ini. Secara kasatmata, ibadah qurban tampak sebagai pelaksanaan syariat penyembelihan dan pembagian hasilnya kepada mereka yang berhak menerimanya. Namun di balik itu, terkandung hikmah penginvestasian modal yang sedikit, yakni sebagian harta yang kita keluarkan itu, demi laba yang teramat banyak, yaitu kedudukan yang dekat di sisi Zat Yang Mahakuasa mewujudkan segala kebutuhan dan keinginan kita.

Semoga ibadah qurban yang para donatur YDSF Malang amanahkan dicatat dengan nilai ketaatan yang tinggi di sisi Allah Yang Maha Mensyukuri amalan hamba-hamba-Nya.

- 2 INSPIRASI
- 4 BAHASAN UTAMA
- 8 SAHABAT AL FALAH
- 10 KONSULTASI KESEHATAN
- 12 KONSULTASI AGAMA
- 14 KONSULTASI PSIKOLOGI
- 16 PROGRAM CORNER
- 20 GEMERICIK
- 23 PERNIK SEDEKAH
- 27 TAZKIYATUN NAFS
- 29 DOA
- 30 KEKINIAN
- 32 MUALLAF
- 34 BISNIS
- 36 LAPORAN KEUANGAN
- 37 LAPORAN PENERIMA MANFAAT
- 38 AGENDA
- 42 SUPERKIDS



BAHASAN UTAMA  
**Menuju Kemandirian Ekonomi**



KONSULTASI AGAMA  
**Kembali kepada Allah**



KONSULTASI PSIKOLOGI  
**Setiap Individu Adalah Unik**



KEKINIAN  
**Perubahan Tuntutan Zaman**

YDSF Malang, Lembaga Amil Zakat Nasional sesuai S.K Menteri Agama No.524 Tahun 2016, NPWP 02.807.974.7-623.000 | PEMBINA: ketua: Drs. Dasuki, MM, anggota: Prof. Mahmud Zaki, MSc, Dr.H.Ahmad Djalaluddin, Lc, MA, Prof. dr. Moh. Arief, MPH, Drs. H.A Hamid Syaefi | PENGAWAS: ketua: Hanief Zam – Zam, S.E, M.M, anggota: H.A. Farid Khamidi, Lc, Ir. Muhammad Nur | PENGURUS: ketua: dr. Agus Chairul Anab, SpBs, sekretaris: Agung Wicaksono, S.T, bendahara: Ahmad Hunaifi, S.H | PIMPINAN UMUM: M. Fandi Bakhtiar, S. Pd., | PELAKSANA REDAKSI: Baihaqi, editor bahasa: Ahmad Husni, Anggi, staf wartawan & fotografer: Syifa, distribusi: Nur Hidayat, Hudi, Bagus, Igun, Sholeh A., layouter: Fiki Ahmadi, ilustrator: Syifa, Nugraha, Anggi, | PENERBIT: Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang, alamat redaksi: Jl. Kahuripan 12 Malang, telp 0341-340327, 081333951332, fax 0341-340349, email: ydsfmalang@yahoo.co.id, facebook & instagram: ydsf.malang, website: malang.ydsf.org



# Menuju Kemandirian Ekonomi

Ustad Nuril Ashuri

Pimpinan pesantren Tholabie



Indonesia saat ini memang sudah saatnya memiliki perekonomian yang mandiri yang tidak lagi bergantung kepada negara lain. Bahkan jika dimaksimalkan maka justru kekayaan Indonesia yang mampu menjadi aset besar bagi kesejahteraan rakyatnya, tentunya dengan pengelolaan yang baik dan benar. Kita sebagai masyarakat di lini terbawah bisa memulai menuju kemandirian ekonomi dengan melakukan hal-hal sederhana yang ternyata itu bisa sangat berpengaruh besar dalam kehidupan kita.

Banyak dari kita ketika mendapatkan masalah, justru yang menjadi fokus adalah masalah itu sendiri. Kita tidak sadar bahwa kita butuh solusi yang harus menjadi fokus kita untuk menyelesaikan masalah. Biasanya ini ditandai dengan kurangnya rasa syukur kita terhadap setiap nikmat yang Allah subhanahu wata'ala berikan. Bagaimana bisa demikian?

Misalnya kita ambil contoh dari pandemi yang kita alami ini. Ketika kita ditakdirkan oleh Allah subhanahuwata'ala untuk merasakan ujian wabah ini, apa yang pertama kali kita lakukan? Bersyukur. Kita syukuri nikmat Allah subhanahuwata'ala yang masih bisa kita rasakan. Jangan fokus mengeluh dahulu. Ketika sudah bersyukur, maka Insyaa Allah nanti akan ada solusi yang terbuka untuk kita.

Jujur selama Pandemi, saya dan para santri dipondok tidak pernah sama sekali membahas hal tersebut. Kita fokus kepada banyaknya pekerjaan yang bisa dilakukan. Bahkan ketika yang lain mengeluh sepi order, kami malah banjir order. Karena kita memang mencoba fokus bukan kepada masalahnya, tapi hal-hal solutif dan produktif yang bisa kita maksimalkan.

Sebenarnya kemandirian ekonomi bisa kita mulai dari lingkup terkecil yakni melalui kemandirian finansial keluarga. Isu yang masih hangat beredar terkait ketahanan pangan bisa kita mulai dari usaha kecil di rumah. Saya contohkan saja beberapa usaha kecil yang bisa dimaksimalkan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Kita bisa memulai dengan dunia peternakan. Kita tak perlu membayangkan memulai ternak harus dengan lahan yang luas, hewan ternak yang banyak, kandang yang besar dan hal-hal lain yang membuat kita banyak berpikir dan menghambat kita untuk memulainya. Untuk ternak kita bisa mulai dengan menyediakan lahan 2x1m atau 2x2 m saja. Kita bisa mencoba beternak ayam.

Misal saya titipkan 10 ayam kampung petelur dan 1 ayam jantan. Ayam betina ini hampir setiap pekan bertelur. Jika ada 10 ayam, maka satu pekan sudah ada kurang lebih 10 telur. Telur itu nantinya akan kita ambil dan tetaskan. Ketika sudah menetas maka akan kita kembalikan lagi untuk tambahan ternak. Kita memang mentargetkan setiap rumah bisa memiliki ternak seperti ini yang perkembangannya bisa sangat pesat bahkan bisa melebihi ekspektasi.



Ustad Nuril Ashuri

Kenapa saya memilih ayam karena masih banyak peternak kita yang masih kalah dan bergantung kepada peternak luar. Karena grand parents ayam potong tidak ada di Indonesia. Sehingga kita tidak bisa membuat siklus sendiri. Kita hanya terpaksa pada satu siklus saja, misal ayam petelur saja, ayam pedaging saja.

Gambarannya seperti ini, kita beli telur, beli anak ayam dan beli calon indukan. Telur nanti akan menetas kemudian anak ayam akan meregenerasi calon Indukan, calon indukan akan bertambah dan akan menghasilkan banyak telur untuk kemudian ditetaskan lagi dan begitu seterusnya. Ketika sudah terjadi siklus, maka kita bisa menghasilkan tiga produk yakni, telur, ayam petelur dan daging.

Contoh lain lagi yang sudah saya jalankan adalah bebek dan kalkun. Dipasaran harga mereka cukup stabil karena belum ada yang menguasai grand parentnya. Selanjutnya ketika kita bicara ternak tentu kita juga memikirkan tentang pakannya seperti apa. Apakah kita akan terus membeli ataukah ternyata kita bisa membuatnya sendiri?

Ternyata pakan ternak bisa dibudidaya dan itu akan sangat membantu memangkas biaya operasional. Konsep yang saya tawarkan adalah zerowaste. Jadi tidak ada sampah yang tersisa, semua berguna dan bisa diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat. Kita sering mendengar bahwa mata rantai makanan paling akhir adalah pengurai, padahal pengurai itu bisa menjadi sebuah awal dalam sebuah siklus.

Dalam pengolahan pakan ternak, saya menjadikan magot itu sebagai pengurai, dalam pertanian ada juga yakni cacing. Caranya adalah sampah dapur kita kumpulkan dan kita pilah antara yang keras (tulang belulang) dan yang lunak. Magot kita beri yang keras dan yang lunak kita fermentasi dan diberikan untuk cacing.

Cacing yang sehat tentu akan menghasilkan kotoran yang baik untuk tanah, kotoran itu akan bercampur dengan tanah dan disebut dengan kascing. Bentuknya seperti butiran-butiran kecil mirip pasir dan berwarna hitam. Kascing ini sangat subur dan sehat untuk semua tanaman, bahkan kascing bisa diekspor karena memang banyak yang berminat dan membutuhkannya.

Ada lagi di bidang ternak yang mungkin lebih sederhana bahkan tidak membutuhkan banyak perawatan, yakni ternak lebah. Kita bisa membeli satu buah koloni lebah dalam sebuah kotak dan memasangnya di dinding sebelah rumah. Makanannya kita bisa menanam tanaman paling sederhana yang dikenal dengan sebutan krokot, tanaman yang sangat mudah hidup dimanapun dan tak membutuhkan perawatan khusus. Namun jika ingin menanam bunga yang lain juga tidak masalah.

Lebah yang dipilih adalah jenis lebah klanceng yang ukurannya lebih kecil mirip seekor lalat. Karena lebah ini lebih ramah, tidak menyengat dan hasil madunya lebih berkualitas dan lebih mahal jika dijual. Ketika lebah dan tanaman sudah tertata, maka kita cukup membiarkannya dan 3-4 bulan kemudian, kita sudah bisa memanen madunya.

1 kotak koloni bisa menghasilkan kurang lebih 75ml dan jika dijual harganya sekitar 50 ribu. Jika kita memiliki 100 buah kotak lebah maka tinggal dikalikan dan ketemu 5 juta itu sekali panen. Satu tahun 3 kali panen.

Ini adalah ternak paling sederhana dan mudah yang bisa kita lakukan. Tidak butuh banyak tempat, tidak berbau, tidak perlu perawatan khusus, rumah jadi indah karena bunga, oksigen bertambah, harga jual stabil, kita bisa sehat jika ikut mengkonsumsi, finansial pun sehat. Sehingga seharusnya setiap masjid, pesantren dan rumah bisa berternak madu.

Itu hanya beberapa hal yang coba saya contohkan secara langsung dengan sedikit detailing bahwa ternyata sebenarnya Allah subhanahu wata'ala ingin mengajak kita untuk sedikit berpikir dan melihat lingkungan sekitar. Allah sudah mempersiapkan semua yang kita butuhkan.

Coba kita telaah ayat Al Quran yang artinya "Tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan rezekinya telah Allah tetapkan." (QS. Huud:6). Jika kita peka ternyata Allah memberikan sumber rezekinya tidak jauh-jauh dari kita. Ketika kita bisa memanfaatkan sesuatu disekitar kita maka lowcost akan terjadi dan kesejahteraan juga tercipta.

Satu lagi kuncinya adalah dengan bersyukur. Ketika kita bersyukur maka Allah akan menambah nikmat. Menambah nikmat bisa dengan cara apapun, seperti dimudahkannya kita melihat lebih banyak peluang, dimunculkannya solusi yang bisa kita kerjakan untuk menyelesaikan masalah. Jadi jangan mengeluh, ganti fokus kita kepada solusi dan mulailah dengan hal-hal terkecil serta terdekat yang bisa kita maksimalkan. InsyaAllah Allah akan berikan jalan.



# Para Pendaki yang Tetap Membara di Usia Senja



Foto: Dok. Pribadi

AMC atau Adventurers and Mountain Climbers (AMC) merupakan sebuah komunitas pendaki yang cukup tua dan disegani di kota Malang. Kelompok ini masih mampu eksis dan melakukan regenerasi di usia organisasi yang sudah melebihi 46 tahun.

Komunitas ini awalnya lahir dari anak-anak muda yang tinggal di sekitar Jl. Pekalongan, Jl. Jakarta, Jl. Ijen dan Jl. Garut. Karena saat itu hiburan masih terbatas, beberapa anak muda di sekitar wilayah tersebut memiliki kebiasaan camping di salah satu halaman rumah. Untuk menghabiskan malam bersama, mereka sering membuat tenda, memasak, dan bermalam di salah satu halaman rumah. Namun setelah itu mulai muncul keinginan untuk *kluyuran* ke berbagai tempat lain.

Banyak tempat yang mereka datangi hingga pada 1968 mulai muncul kebiasaan untuk mendaki gunung.

Namun organisasi ini baru benar-benar berdiri pada tanggal 26 Desember 1969 di puncak gunung Arjuno. Pendirian organisasi ini merupakan kesepakatan yang diambil dari sebelas pendirinya saat beristirahat sebelum mencapai puncak gunung Arjuno. Pada saat itu mereka berunding dan akhirnya memutuskan untuk meresmikan komunitas kumpul-kumpul mereka itu menjadi sebuah organisasi pendaki gunung dan petualang.

Sejak mulai berdiri itu, organisasi ini menjadi semakin besar dan lebih sering melakukan pendakian. Jaringan pertemanan yang luas dari pendirinya menyebabkan jumlah anggota ini bertambah banyak dan semakin meluas. Seiring berjalannya waktu, anggota-anggota awal yang bergabung pada era tersebut juga semakin tua dan banyak yang telah menjadi kakek-kakek. Namun ternyata para kakek tersebut banyak yang masih bersemangat untuk berkumpul dan

berorganisasi bersama.

Fajar Trirachmantya, Ketua umum AMC saat ini merupakan salah satu anggota yang sudah bergabung dengan organisasi ini cukup lama yaitu pada sekitar tahun 70-an. Dikatakannya bahwa pada saat ini walau organisasi dan kepengurusan sudah banyak berganti serta lebih banyak dikembangkan anggota muda, namun anggota tua juga masih banyak terlibat dan memberikan dukungan, bahkan pada banyak kegiatan, malah anggota-anggota tua yang menjadi motor penggerak. Hal ini tidak lepas dari kondisi para anggota tua yang sebagian besar sudah memasuki masa pensiun sedangkan anggota muda lebih didominasi oleh mahasiswa.

Pria yang akrab disapa Dapong ini menambahkan bahwa sempat ada masa AMC vakum hingga akhirnya pada kisaran tahun 2007 organisasi mulai ditata kembali dan hasilnya seperti saat ini. Sejak awal didirikan hingga sekarang, organisasi ini telah memiliki lebih dari 300 anggota yang tercatat. Setidaknya kini tiap tahun AMC menerima 15 hingga 20 anggota baru. Namun pada beberapa kegiatan, tetap para anggota tua tidak mau ketinggalan.

Beberapa kegiatan yang sering dilakukan oleh anggota tua tersebut adalah trekking atau kadang mendaki gunung. Pada 2013 lalu, para pendaki tua ini masih kuat mendaki gunung Rinjani dan pada 2014 berhasil menaklukkan gunung Semeru. "AMC ini pada awalnya komunitas berdasar kesamaan hobi, jadi banyak anggota yang tua-tua ini sekarang ikut lagi untuk cari fun aja. Ya karena tujuannya untuk cari fun, maka puncak bukan tujuan dan buat senang-senang aja" tutur Dapong. Banyak anggota yang masih ingin mengikuti berbagai kegiatan namun terdapat masalah dan keterbatasan dari segi fisik. Saat ini AMC memiliki sekretariat di jalan Malabar 3 Malang dan terbuka untuk semua orang yang memiliki keinginan untuk berpetualang dan mendaki gunung.



Foto: Dok. Pribadi



Foto: Dok. Pribadi



Foto: Dok. Pribadi



Foto: Dok. Pribadi





Pengasuh Rubrik:  
dr. Nurul Wijani

Kirim pertanyaan Anda, ketik: jeniskonsultasi # nama # umur # jeniskelamin # email # no.tlp # isi pertanyaan, kirim ke: 081 333 951 332 (sms/wa), atau email ke: ydsfmalang@yahoo.co.id

# Tetap Bugar di Era *New Normal*

Tak terasa sudah hampir 4 bulan negeri kita mengalami Pandemi COVID-19. Berbagai langkah pencegahan dan penanggulangan telah dilakukan oleh berbagai pihak untuk mengatasi wabah ini, termasuk mengatasi dampaknya di sektor kesehatan dan ekonomi. Akan tetapi, upaya-upaya ini masih harus dimaksimalkan bersama mengingat angka kejadian, kesakitan, dan kematian akibat COVID-19 ternyata masih terus meningkat. Per tanggal 13 Juni 2020 dilaporkan sebanyak 37.420 kasus positif COVID-19 dengan jumlah kematian sebanyak 2.091 orang.

Seperti yang kita ketahui bersama, COVID-19 tidak hanya menimbulkan darurat di bidang kesehatan tetapi juga sangat berdampak pada kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia. Banyak

perusahaan kolaps, PHK merajalela, pedagang tidak bisa berjualan, sektor jasa lumpuh, kriminalitas meningkat, tingkat stress meningkat, dan masih banyak lagi. Bila hal ini terjadi berlarut-larut dikhawatirkan kehidupan masyarakat akan semakin bertambah sulit dan perekonomian negara semakin tidak karuan. Sepertinya inilah alasan pemerintah menggulirkan wacana new normal.

Dilansir dari situs indonesia.go.id, Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmita mengatakan bahwa new normal adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal, tapi ditambah dengan penerapan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Jadi pada new normal ini, fasilitas umum, perusahaan, kantor, sarana pelayanan publik, sekolah, dan pusat pendidikan akan dibuka secara bertahap namun masyarakat harus tetap menjalankan perilaku sehat seperti yang telah disosialisasikan di awal masa pandemi. New normal ini akan diterapkan hingga ditemukannya vaksin untuk mencegah infeksi COVID-19.

Yang perlu kita pahami bersama, adanya new normal ini tidak berarti pandemi berakhir. Justru bisa jadi penyebaran virus semakin bertambah karena interaksi antar individu secara langsung tak dapat dielakkan. Untuk itu, kita harus sadar untuk melindungi diri dan lingkungan kita dari kemungkinan tertular infeksi COVID-19 ini.

Nah, bagaimana agar tetap bugar di era new normal? Silakan simak beberapa tips berikut :

## 1. Gunakan masker, jaga jarak dan hindari kerumunan.

Virus CoVID-19 menular melalui droplet, yaitu percikan sekret saluran napas yang keluar saat penderita bersin atau batuk. Droplet ini dapat menjangkau hingga 2 meter. Memakai masker dapat menghambat tersebarnya droplet ini ke udara. Sedangkan menjaga jarak aman dapat menghindarkan seseorang dari terpapar droplet yang mengandung virus. Sedapat mungkin hindarilah kerumunan. Bila Anda berada pada tempat yang ramai seperti pusat layanan publik maka pastikan menggunakan masker dan jaga jarak aman minimal 2 meter (physical distancing). Hindari pula bertamu dan menerima tamu jika tidak sangat terpaksa. Saat ini telah ditemukan OTG (Orang Tanpa Gejala) yaitu penderita COVID-19 yang terlihat sehat dan tidak menunjukkan gejala penyakit namun dapat menularkan virus.

## 2. Sering cuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer.

Virus dapat masuk ke dalam tubuh melalui mukosa pada wajah seperti mata, rongga hidung, dan rongga mulut. Sangat beresiko bila kita menyentuh wajah dalam kondisi tangan belum bersih sehingga sangat dianjurkan untuk sering mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, terutama setelah kita menyentuh permukaan benda yang banyak disentuh orang lain seperti pegangan tangga, gagang pintu, dan lain-lain. Apabila tidak tersedia sarana cuci tangan yang memadai, hand sanitizer dapat digunakan sebagai pengganti.

## 3. Jaga daya tahan tubuh dengan cara:

- Makan teratur dengan gizi seimbang
- Istirahat cukup
- Rutin berolahraga
- Mengelola stress dengan baik

## 4. Mengelola penyakit comorbid dan memperhatikan kelompok resiko tinggi.

Penyakit komorbid adalah penyakit penyerta yang dapat membuat seseorang mudah jatuh dalam kondisi gawat jika terserang COVID-19. Komorbid ini meliputi hipertensi, diabetes melitus, gagal ginjal dan gagal jantung. Apabila Anda atau famili anda memiliki penyakit komorbid maka pastikan untuk menjalani pengobatan secara teratur dan menerapkan protokol kesehatan yang extra untuk melindungi diri. Selain penderita penyakit-penyakit di atas, kelompok yang beresiko tinggi untuk terserang infeksi COVID-19, antara lain :

- Orang-orang yang memiliki daya tahan tubuh rendah, seperti wanita hamil, lansia, balita, anak-anak, penderita HIV, dan lain-lain.
- Orang-orang dengan penyakit autoimun, misalnya penderita lupus.

## 5. Senantiasa minta perlindungan kepada Allah.

Sebagai muslim, hendaknya kita senantiasa mengingat bahwa hanya Allah sebaik-baik pemberi perlindungan. Tak ada yang dapat mencelakai kita tanpa izin Allah. Oleh karena itu, setelah berikhtiar secara maksimal, maka selanjutnya kita terus momohon perlindungan dan bertawakal kepada Allah SWT.

Wallahu a'lam. Semoga bermanfaat dan semoga senantiasa Allah melindungi kita semua. Aamiin.

# Jangan Lupa Bahagia



Pengasuh Rubrik:  
Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA

Kirim pertanyaan Anda, ketik: jeniskonsultasi #  
nama # umur # jeniskelamin # email # no.tlp # isi  
pertanyaan, kirim ke: 081 333 951 332 (sms/wa), atau  
email ke: ydsfmalang@yahoo.co.id

*New normal* akan diberlakukan menjadi era baru. Masyarakat diajak untuk bersahabat dengan covid-19, tak lagi memusuhinya. Persahabatan yang dibalut dengan kewaspadaan. Karena, tak mungkin covid-19 hilang dari peredaran. Bahkan dikatakan, virus ini bermutasi dan lebih agresif.

Sekarang, siapa pun berpotensi terinfeksi oleh virus yang diklaim berasal dari Wuhan ini, yang protektif maupun yang abai. Di antara yang melakukan isolasi diri, ada yang terinfeksi. Tapi, banyak juga yang aman. Di antara yang mengabaikan protokol kesehatan ada yang terinfeksi hingga berujung kematian, tapi banyak juga yang aman tak terpapar.

Itulah takdir kehidupan. Kita tak mengetahui apa yang akan terjadi dengan diri di beberapa detik ke depan. Ghaib dan misteri, hanya Allah -ta'ala- yang mengetahui. Tapi, manusia diperintah untuk ikhtiar. Yaitu berusaha menjaga diri (*hifdhu al nafsi*) dan menghindari segala hal yang masuk dalam kategori *ilqaau al nafsi ilaa al tahlukah* (menjatuhkan diri dalam kebinasaan) (QS. Al Baqarah: 195)

Tak tepat mengikuti konsepsi jabariyah yang menganggap manusia hanya menjalani nasib. Tak ada ruang ikhtiar bagi manusia. Pandangan jabariyah kadang mengecilkan peran ikhtiar untuk menjaga diri. Demikian pula, kurang tepat mengikuti logika qadariyah, yang berkeyakinan bahwa manusialah yang menentukan nasibnya. Bahwa keseriusan dalam isolasi dan proteksi diri adalah langkah pasti mencegah terjadinya infeksi.

Allah -ta'ala- memberi amanah kepada manusia sebagai khalifah untuk berikhtiar, tapi Allah Maha Penentu. Karena itu, diperlukan pemahaman yang tepat tentang relasi secara simultan (bersamaan) antara ikhtiar, sabar, dan tawakkal. Bahwa sabar dan tawakkal itu ada dalam ikhtiar, bahwa tawakkal dan ikhtiar itu harus dengan kesabaran agar lulus dalam *ibtillaa'* (ujian) dan agar terjaga kesinambungan. Dan bahwa ikhtiar dan sabar harus dibalut dengan tawakkal agar tidak takabbur.

Ikhtiar mencegah covid-19 versi *new normal* bersifat parsial. Lebih fokus pada kesehatan fisik. Tak salah bila untuk mencegah paparan covid-19 muslim menyiapkan masker, *hand sanitizer*, mencuci tangan,

dan mengurangi interaksi di tengah kerumunan. Tapi, ikhtiar dalam Islam bersifat integral. Ada preventif dan ada kuratif yang bersifat material dan spiritual.

Salah satu ikhtiar preventif diajarkan oleh Rasulullah -shallallahu 'alaihi wa sallam- dalam doanya: "Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari rasa cemas dan sedih, dari rasa lemah dan malas, dari kebakhilan dan sifat pengecut, dari beban hutang dan tekanan orang-orang jahat". (HR. Nasa'i)

Ternyata, rasa cemas, marah, sedih, dan stres dapat menyebabkan penurunan imunitas diri. Sifat-sifat itu dapat memicu otak mengeluarkan *hormon noradrenalin* yang beracun. Dampaknya, fisik menjadi lemah, sakit-sakitan, mempercepat penuaan dan mematikan syaraf. Sebaliknya, rasa tenang, berfikir positif, berkata positif, *sharing* berita positif, gembira dan suka cita, akan membantu menguatkan daya tahan tubuh. Sebab segala yang positif itu memacu otak memproduksi *hormone endorphin* (hormon kebahagiaan).

Website CNN, sebagaimana dikutip oleh Abdu al Daim Kaheel, pakar mujizat ilmiah Al Quran, menyebutkan bahwa di Amerika terdapat 27 juta penduduk mengalami depresi. Sebagai terapi, para penderita depresi diminta untuk berderma. Selanjutnya, mereka dites dengan *functional magnetic resonance imaging* (fMRI) untuk mengukur tingkat aktifitas otak. Alat ini memberi gambaran apa yang terjadi di otak sebagai hasil dari perilaku tertentu. Hasilnya, otak orang yang bersedekah memproduksi 'happiness hormones' (*endorphin*). Bahwa kebahagiaan orang yang bersedekah lebih besar dibanding penerima sedekah.

Ternyata, infak (sedekah) memiliki hikmah yang luar biasa. Dalam rangkaian ayat tentang infak, Surat Al Baqarah 261-274, ada hikmah yang disebut dua kali, yaitu *laa khaufun alaihim wa laa hum yahzanun* (ayat 262 dan 274). Bahwa pada diri orang yang berinfaq tidak ada rasa takut dan tidak ada sedih hati. Orang yang berinfaq selalu bahagia dengan demikian memiliki imunitas tubuh yang baik.

Maka, agar sehat, jangan lupa bahagia. Agar bahagia, maka bersedekahlah baik dalam kondisi *sarraa'* (lapang) maupun *dlarra'* (sempit) (QS. Ali Imran: 134)



# Setiap Individu Adalah Unik



Pengasuh Rubrik:

**Yuni Hermawaty, M.Psi, Psikolog**  
Psikolog RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat  
Lawang - Malang

Kirim pertanyaan Anda, ketik: jeniskonsultasi #  
nama # umur # jeniskelamin # email # no.tlp # isi  
pertanyaan, kirim ke: 081 333 951 332 (sms/wa), atau  
email ke: ydsfmalang@yahoo.co.id

Assalaamu'alaikum. Beberapa waktu yang lalu, saya melihat wawancara menarik di youtube terhadap salah satu sutradara film dari Indonesia dengan segudang klaimnya yang ternyata tidak sebesar karyanya. Ada hal yang menarik untuk saya tanyakan dari sisi psikologi, apakah seseorang yang ketika di ajak berkomunikasi dengan pertanyaan namun jawaban tidak sinkron merupakan gangguan psikologi? Kita ambil contoh semisal: "Mengapa anda suka menjadi sutradara?", jawab: "Saya suka bela diri". Apakah orang seperti ini sedang mengalami waham/ delusi Dok? Lantas adakah perberbedaan antara waham/delusi dengan berbohong? Terima kasih atas jawabannya.

**Jawab:** Waalaikum salam. Mas/mbak, tidak serta merta ketika mengajak seseorang bicara kita langsung mengkalimnya mengalami gangguan waham/delusi. Akan sangat naif dan membuat seseorang tidak bisa berkembang di lingkungan sosial nantinya. Informasi yang dapat saya berikan adalah bahwa setiap individu itu unik. Bagaimana keunikannya terbentuk? tentunya beragam faktornya. Adalah karena faktor biologis, fisiologis, lingkungan, konsep berpikir, pola asuh, pengalaman hidup, faktor sosial, pekerjaan dan lainnya. Termasuk bagaimana ia berkomunikasi juga beragam faktor yang melatar belakangnya. Ada orang yang kalau menjawab pendek, panjang, menjelaskan, dengan bahasa tubuh saja atau bahkan ada yang terkesan tidak nyambung. Perlu dilihat frekuensi dan konsistensi serta isi dari konteks yang dibicarakan, jika sering bertemu dengan orang tertentu dan kita memahami latar belakannya baru kita bisa menyimpulkan kualitas komunikasinya. Tidak semua orang yang berbicara tidak sesuai konteks pasti mengalami waham/ delusi. Mari dicermati lebih mendalam. Terimakasih .



# Pemberdayaan Ekonomi Ternak Domba



Foto Dok. Lembaga

Hari Raya Idul Qurban merupakan salah satu agenda besar umat Islam setelah Idul Fitri. Terlebih lagi ditahun ini berbagai macam kendala dan tantangan mulai awal tahun, seperti pandemi covid-19. Wabah ini secara langsung maupun tidak langsung berdampak kepada seluruh lini masyarakat, mulai dari sosial sampai ekonomi. Dalam beberapa bulan terakhir ekonomi sempat mengalami resesi, banyak PHK dimana-mana dan penjualan pun menurun drastis.



Foto Dok. Lembaga



Foto Dok. Lembaga





Foto Dok Lembaga

Hal tersebut juga terjadi dengan pendapatan secara umum masyarakat atau peternak dalam hal ini adalah domba. Para peternak domba mulai mengeluh sejak pandemi di Indonesia merebak yaitu pada bulan Februari – April 2020. Sehingga banyak masyarakat yang kesulitan ekonomi, jika hal ini dibiarkan maka dampak sosialnya akan semakin parah, seperti kejahatan (pencurian, penjambratan).

Berangkat dari hal tersebut YDSF Malang pada tahun 2020 ini menggandeng para petani lokal yang di kelola oleh KTHR (Kelompok Tani Ternak Hutan Rakyat) untuk bekerjasama dalam hal pembibitan kambing. KTHR sendiri dulunya merupakan program yang di inisiasi oleh YDSF Malang dalam rangka pengembangan ekonomi keumatan ditahun 2016.

Program kerjasama ini sangat berpotensi untuk pengembangan ekonomi masyarakat. Adanya pengelolaan hewan qurban oleh peternak kecil nantinya untuk persiapan qurban YDSF Malang. Dengan menggunakan sistem bagi hasil dengan peternak, diharapkan peternak mampu memenuhi persyaratan minimum hewan qurban YDSF Malang yaitu berbobot minimum 27 kg sampai dengan maksimum 32 kg. Pengelolaan bobot yang baik dapat dilakukan dengan pemberian pakan yang teratur dan seimbang antara pakan dedaunan dengan konsentrat. Selain itu dengan adanya manajemen dari KTHR bobot maupun kesehatan hewan juga selalu dicek setiap bulannya.

Peternak kecil yang turut mengelola hewan ternak YDSF Malang berjumlah 10 orang. Aktivitas mereka sehari hari adalah memberi pakan ternak, membersihkan kandang, dan menimbang berat badan ternak setiap bulannya. Harapannya dengan adanya pembagian hasil pengelolaan qurban masyarakat dalam hal ini peternak kecil menjadi lebih baik dalam hal ekonominya.

Program pemberdayaan peternak kecil tidak hanya tahun ini akan dilaksanakan, bahkan di tahun tahun berikutnya YDSF Malang akan mengembangkan program peternakan domba dengan skala besar yang juga dikelola oleh peternak kecil. Outputnya secara ekonomi peternak kecil atau masyarakat kecil mampu terangkat, yang sebelumnya adalah mustahiq menjadi mudhohi, itulah tujuan kemandirian ekonomi. Sehingga nantinya yang sudah menjadi mudhohi mampu membantu lebih banyak mustahiq lagi.(wil)



Foto Dok Lembaga



## Cerita Kebahagiaan Qurban

## Dokumentasi Penerima Qurban



Andakah pengukir kebahagiaan di tahun ini?



# Sedekah yang Permudah Kesembuhan



Foto: Syi

Efek sedekah bisa jadi bermacam-macam bentuknya. Tak selalu dalam bentuk uang atau materi. Eni Wahyuni merasakan sendiri bagaimana efek sedekah mampu membuatnya kuat untuk melewati sebuah ujian sakit yang Allah ujikan kepadanya.

Wanita asli Malang ini kesehariannya adalah seorang penjual nasi. Ia sempat berjualan di kantin di salah satu SD di Kota Malang selama 6 tahun. Simpang Ksatrian K6 adalah alamat ia tinggal bersama suaminya, Tarjo, yang merupakan seorang veteran TNI yang terakhir bertugas di Malang.

Sejak awal menikah dengan suaminya, Eni sempat di bawa ke Irian jaya karena suaminya ditugaskan di sana. "Saat itu baru nikah, langsung di boyong ke sana. Kalau nggak salah sekitar tahun 1988 sampai 1998 sampai saya punya 2 anak," ungkap wanita kelahiran 1969 ini. Pada 1998, suaminya kembali ditugaskan ke Malang dan tak pernah dipindahkan hingga saat ini. "Alhamdulillah sudah bisa menetap di Malang sampai saat ini," tukasnya.

Mulai 2013, Eni membuka warung nasi di depan Masjid Ahmad Yani. "Ini saya dibantu suami untuk bisa izin membuka usaha di depan koramil, alhamdulillah diizinkan," kata Eni. Ia mulai beraktifitas sejak jam enam pagi hingga jam lima sore.

Kehendak Allah memang sebaik-baik kehendak. Ternyata Eni diuji oleh Allah dengan sebuah sakit kanker servik pada dirinya. "Mulai terdeteksi 2014 lalu. Alhamdulillah sudah bisa dioperasi dan sudah menjalani beberapa kemoterapi," jelas ibu tiga anak ini. Kata orang setelah setiap kemo, tubuh akan terasa lemas, tapi Eni tidak pernah merasakannya. "Saya merasa baik-baik saja dan bahkan seperti bugar nggak pernah sakit," ceritanya.

Sedikit demi sedikit ia mampu beraktifitas kembali seperti orang yang sehat tanpa sakit. "Tinggal beberapa penyinaran saja untuk membersihkan sisa-sisanya. Semoga saja bisa sehat total," harapnya.

Eni bersyukur dengan keadaannya saat ini. Selain dimudahkan melewatinya, rejeki pun ia merasa dipermudah. Ia bisa merasa cukup dengan berapapun yang ia dapatkan. "Kalau hutang sih tetap ada, tapi ya sedekah tetap jalan, siapa tahu tiba-tiba hutangnya lunas," ujarnya sambil tersenyum.

Eni juga sempat mendapatkan bantuan bingkisan sembako dari YDSF Malang untuk membantu meringankan kebutuhannya saat puncak-puncaknya pandemi lalu.

Ia selalu berdoa agar anak-anaknya bisa sukses dan mendapatkan pekerjaan yang baik dan berkah. "Kalau saya ya cukup usaha ini saja nggak usah muluk-muluk. Toh usia juga sudah semakin bertambah. Yang terpenting anak-anak bisa bekerja dengan baik, syukur-syukur punya usaha sendiri," jelas Eni.





*Alhamdulillah*

Laporan Keuangan

LAZNAS **Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang** Tahun 2019

meraih opini:

**WTP**

Wajar  
Tanpa  
Pengecualian

Sesuai dengan standart Akuntansi Keuangan  
serta PSAK No. 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah.

Terimakasih dan mohon doa agar kami tetap istiqomah dalam menjalankan amanah  
para donatur serta senantiasa memberi arti lebih dari sebuah manfaat.

# Sedekah *Powerfull* Rejeki Mengepul

Muhammad Jupri "Mumbul". Namanya terlihat unik berkat usaha Mie Pangsitnya dulu yang terkenal yang diberi nama Mie Pangsit Mumbul. Sekarang Jupri sudah tak lagi berjualan Mie Pangsit. Tapi Julukan "Mumbul" masih melekat pada pria asli Malang ini. Kini ia menikmati pekerjaannya sebagai jasa layanan kredit dan telah mampu membeli dua buah rumah serta berhasil menguliahkan anaknya hingga S2. Tapi di balik perjuangannya yang ia mulai dari nol, tersimpan sebuah rahasia umum yang ingin dia buktikan, bahwa semua ini tak lain adalah berkat anjuran Allah tentang dahsyatnya bersedekah. Begitulah kekuatan sedekah, efeknya sungguh sangat luar biasa.





Pada 1978 Jupri dipertemukan Allah dengan Kasiatun dalam ikatan suci pernikahan. Mereka dikaruniai 5 buah hati. Dua putra dan tiga putri. Keikhlasan Jupripun diuji lewat salah satu anak lelakinya yang mengalami tuna daksa sejak lahir. "Saat dia terlahir dan tanda-tanda itu terlihat, saya berdoa Mas, jika memang anak ini Engkau amanahkan kepada kami, maka saya siap merawatnya dengan sebaik mungkin, tapi jika tak kau izinkan kami merawatnya, maka ambillah dia sekarang. Kami akan ikhlas," ceritanya dengan mata berkaca-kaca.

Banyak pekerjaan yang pernah ia geluti. Mulai jadi penjual jamu, penjual buku, penjual mie bungkus keliling, hingga pangsit mumbulnya. Antara 1991 hingga 2004 usaha pangsit mumbulnya cukup terkenal. Bertempat di daerah Aris Munandar Malang, warungnya tak pernah terlihat sepi. Namun itu hanya bertahan hingga 2004. Ada peristiwa yang membuat Jupri menutup warung pangsitnya. Karena sedikit masalah Anak ragilnya kabur dari rumah. Hal ini membuat Jupri shock dan tak mampu fokus pada pekerjaannya. "Saya benar-benar tak menyangka hal ini bisa terjadi. Demi anak, akhirnya saya tutup usaha saya dan berganti berjualan Mie bungkus keliling hingga 2008," ujarnya sendu.

Pada 2009, Jupri mulai tersadar bahwa dirinya tak boleh terpuruk terus dalam masa lalu. Ia pun akhirnya bangkit dan mulai menjadi Donatur tetap YDSF Malang. Ia mulai bekerja menjadi penyedia jasa kredit syar'i dengan akad yang jelas di awal. Dari rejekinya itu ia sisihkan sebagian untuk ia sedekahkan. Sejak saat itu dirinya mulai merasakan kekuatan sedekah.

Pada 2011, tepatnya di bulan Ramadhan, atas izin Allah Jupri bisa membeli sebuah rumah di dekat rumah lamanya di daerah Jalan Gereja (Utara Ramayana). "Alhamdulillah, sejak jadi donatur saya mulai merasakan dahsyatnya sedekah. Akhirnya sayapun mengajak teman-teman untuk ikut bergabung dan mereka banyak yang tertarik. Saya koordinator setiap hari seribu sampai lima ribu rupiah biar gak terasa berat. Alhamdulillah hingga saat ini ada sekitar 60 orang lebih yang saya koordinir menjadi donatur," ceritanya.

Jupri juga sangat aktif mengikuti setiap kegiatan sosial yang diadakan oleh YDSF Malang. Mulai dari bakti sosial, wisata dakwah sosial dan berbagai acara lain yang intinya berhubungan dengan kemanusiaan, maka Jupri selalu hadir dan berkontribusi. "Saya kan juga jadi anggota Forum Komunitas Donatur (FKD) YDSF Malang, jadi saya selalu mendapatkan info agenda YDSF di group WA FKD," terangnya.

Sedekah benar-benar telah mengubah hidupnya. Jupri merasakan ketenangan dalam hidupnya. "Melihat orang bahagia, saya jadi ikut bahagia Mas. Walau kadang ada juga yang sampai tidak bayar, tapi saya coba ikhlaskan. Jadi saya juga bisa belajar ikhlas. Alhamdulillah, 2012 saya diizinkan lagi membeli sebuah rumah. Pokoknya sedekah full rejekinya pasti mengepul," tukasnya sambil mengangkat jempol.



"Setiap anak tergadaikan dengan aqiqahnya, disembelihkannya untuknya pada hari ketujuh, digundul rambutnya dan diberi nama."

(HR. Abu Daud no. 2838, An Nasai no. 4220, Ibnu Majah no. 3165, Ahmad 5/12)

### Paket PRASMANAN

Tipe	Harga Kambing Betina	Harga Kambing Jantan	Porsi	
			Sate	Gule
Ali	Rp1.650.000	Rp2.150.000	250	70
Utsman	Rp1.750.000	Rp2.250.000	450	100
Umar	Rp2.200.000	Rp3.000.000	300	140
Abu Bakar	Rp2.550.000	Rp3.350.000	550	170

### Paket KOTAK

Tipe	Harga Kambing Betina	Harga Kambing Jantan	Jumlah Kotak
Basmallah	Rp1.750.000		40
Hamdalah	Rp2.680.000	Rp3.180.000	80
Barakallah	Rp3.100.000	Rp3.600.000	100
Masyaallah	Rp4.550.000	Rp4.990.000	140
Takbir	Rp5.900.000	Rp5.980.000	180

#### PILIHAN MENU :

SATE BAKAR/ SATE KOMOH/ROLLEDE,  
GULE/ TONGSENG, KRENGSENG  
INCLUDE: ACAR, SAMBAL KECAP,  
BUMBU KACANG, (VARIAN MAKSIMAL 3 MENU)

#### FASILITAS :

BUKU RISALAH, SERTIFIKAT & SOUVENIR  
FREE ANTAR MALANG KOTA

#### PEMESANAN MAKSIMAL H-2

DIPERKENANKAN MENYAKSIKAN  
PROSESI PENYEMBELIHAN (KONFIRMASI H-2)

#### ISI KOTAKAN:

NASI PUTIH, 3 TUSUK SATE, 1 CUP GULE,  
SAMBAL GORENG ATI KENTANG, SAMBAL, ACAR,  
KERUPUK UDANG, BUAH PISANG, ALAT MAKAN,  
BOX 22X22 CM

PEMESANAN: Jl. Kahuripan 12 Malang  
0341-340327 / 081333951332

BNI Syariah 556-1111-558

# Idkhôlus Surûr: Membahagiakan Orang Lain



Pengasuh Rubrik:  
**Muhammad Hafizh, Lc**  
Founder Mata Hati (Majlis Ta'lim Haqqut Tilawah)  
Guru Al-Qur'an Metode Ummi



Foto: freepik.com

Rosulullôh Saw bersabda: "Sesungguhnya amal perbuatan yang paling dicintai oleh Alloh Swt setelah amalan wajib adalah idkhôlus surûr (membahagiakan orang lain)"

Diantara salah satu bentuk diterimanya amal ibadah kita oleh Alloh swt adalah adanya perubahan sikap dan akhlak yang lebih baik dari diri seorang hamba dalam ber- hablun minannâs, yaitu: dengan menjadi pribadi yang lebih sabar, lebih dermawan, mudah memaafkan, lebih peka dalam hal-hal yang bersifat sosial, DLL. Perbuatan-perbuatan baik ini dalam istilah bahasa arab disebut dengan idkhôlus surûr.

Sebagaimana hadits di atas bahwa Rosulullôh Saw memberikan perhatian penting bahwa setelah seorang hamba mengerjakan amalan ibadah wajib seperti sholat, puasa, zakat, dll. Ibadah kedua yang paling utama setelahnya adalah idkhôlus surûr. Dalam sebuah hadits lain dijelaskan: "Barangsiapa memenuhi satu kebutuhan saudara di dunia, maka Allôh swt akan mengganti dengan satu perbuatan tersebut dengan 70 kali lipat di akhirat, dan hal yang paling ringan yang Allôh berikan adalah ampunan Allôh Swt". Artinya semakin sering kita membantu orang lain, semakin kita berkecimpung dalam kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat, maka hal tersebut merupakan bagian dari sebab diampuninya dosa-dosa kita oleh Alloh Swt.

Perbuatan idkhôlus surûr tidak terbatas kepada orang dewasa saja, Rasulullôh Saw juga menganjurkan untuk idkhôlus surûr kepada anak kecil. Sebagaimana dalam sebuah hadits beliau bersabda: "Sesungguhnya di surga ada sebuah rumah yang dinamakan dârul faroh (rumah kebahagiaan). Tidak akan memasukinya kecuali orang-orang yang gemar membahagiakan anak kecil".

Sebagai penutup alangkah indah apa yang disampaikan Imam Al-Ghozali dalam kitab Ayyuhal Walad, bahwa beliau menasehatkan bahwa ketaqwaan mempunyai 2 bagian: Pertama, Istiqomah di jalan Alloh Swt. Yaitu: mempersembahkan diri kepada perintah-perintah Alloh Swt dan menjauhi segala larangan-larangan-Nya. Kedua, Berakhlak baik kepada makhluk. Yaitu: bahwa engkau tidak membawa manusia untuk memenuhi keinginan dirimu, tapi engkau bawa dirimu untuk memenuhi kebutuhan mereka selama kebutuhan tersebut tidak bertentangan dengan agama. Wallôhu a'lam.



OPEN DONASI WAKAF TUNAI

Pembelian &  
PembangunanGraha  
Dakwah

YDSF MALANG

19 Tahun berkiprah di bidang Dakwah dan Sosial di area Malang raya , YDSF Malang selalu mengoptimalkan amanah donatur untuk sebesar-besarnya bagi masyarakat, mustahik, munfiq dan muzaki.

Menjelang dasawarsa ketiga seiring makin luas dan besarnya program-program keumatan, keberadaan sebuah Graha dakwah sosial menjadi sebuah kebutuhan yang tak bisa ditawar lagi.

Graha yang menjadi ruang berpikir kreatif, sebagai pabrik ide program-program pemberdayaan umat, dimana kebaikan mengalir menyebar menjadi jariah.

TOTAL KEBUTUHAN DANA GRAHA DAKWAH  
**Rp2.000.000.000**

TRANSFER WAKAF TUNAI:

 **BNI 5757 5858 55**  
Syariah

 **BTN Syariah 7061 0022 16**

NARAHUBUNG KONFIRMASI TRANSFER:  **0813 3395 1332** (CS YDSF MALANG)

📍 **Alamat: Jl. Mahakam 30 D, Malang** (depan Masjid Al Mu'minin)

LEMBAGA AMIL ZAKAT  
**YDSF**  
Yayasan Dana Sosial al-Falah



# Mohon Perlindungan dari Bahaya

Dari Utsman bin 'Affan radhiyallahu 'anhu mengatakan, 'Saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, 'Barang siapa yang mengatakan..

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ  
فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

"Dengan menyebut nama Allah yang dengan sebab nama-Nya tidak ada sesuatu pun di bumi maupun di langit yang dapat membahayakan (mendatangkan mudharat). Dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."

..sebanyak tiga kali, niscaya tidak akan ada sesuatu pun yang memudharatkannya"

(HR. Abu Daud: 5088, dan Tirmidzi: 3388)

Dishahihkan oleh Imam Hakim, Dzahabi dan Albani. Lihat Shahih wa Dha'if Sunan Tirmidzi: 3388.(muslim.or.id)



# Perubahan Tuntutan Zaman

Oleh: Iden



Foto: freepik.com

Adalah hal yang wajar, lumrah, biasa, dan normal ketika bersalaman atau berjabat tangan saat bertemu orang lain, teman sejawat, rekan kerja, bahkan memperkenalkan diri. Gaya hidup, kebiasaan, budaya yang biasa dikerjakan sebelum timbul wabah Covid-19 adalah segala yang diterima dan normal.

Kuliner menjadi wisata yang menghanyutkan. Berbagai kegiatan acara berkumpul, mulai nongkrong di warung kopi sampai pertemuan berlabel formal, adalah segala yang diterima dan normal. Sebaliknya, segala sikap dan perilaku selainnya dianggap tidak normal.

Lantas semua berubah setelah Covid-19 mewabah. Bagai api yang menyambar, wabah menyebar.

Kontak fisik dengan orang lain dihindari. Kebiasaan berjabat tangan dihentikan. Masker wajah menjadi lebih penting dari bagian pakaian yang lain. Masing-masing orang menjaga jarak fisik minimal 1-2 meter. Tidak berkerumun dan berkumpul, apalagi untuk acara-acara yang tidak produktif. Berbaris dalam antrian yang berjarak menjadi penting.

Cuci tangan menjadi kebiasaan baru yang terus digencarkan. Kebiasaan saling meminjam barang pribadi, seperti alat tulis, alat ibadah, alat makan/minum, dihentikan. Mandi dan berganti baju menjadi kegiatan wajib setiap kali pulang dari berkegiatan di luar rumah.

Transaksi digital menjadi pilihan utama alih-alih transaksi konvensional yang serba tunai dan bertatap muka. Tak pelak, penguasaan teknologi dan gawai menjadi kebutuhan.

Semua berubah. Pada berbagai lini kehidupan, ada kebiasaan-kebiasaan baru yang terpaksa diadopsi menjadi gaya hidup saat ini.

Sulit diterima? Pasti. Bukan hal yang mudah untuk mengubah kebiasaan yang telah bertahun-tahun dilakukan setiap hari tanpa berpikir. Menghentikan refleks untuk berjabat tangan boleh jadi cukup sulit dilakukan bagi kebanyakan orang.

Namun kini bukan saatnya untuk mengingkari kenyataan yang dihadapi dengan berbagai alasan – konspirasi, salah satunya. Ancaman itu nyata meskipun tak tampak oleh mata.

Dalam keadaan wabah, kesehatan setiap orang ditentukan oleh sikap dan perilaku orang lain. Sebagaimana kesehatan dan keselamatan banyak orang ditentukan oleh satu dua orang saja.

Jadi, peran manakah yang diambil? Apakah menimbulkan manfaat atau mudarat bagi orang lain?



# Dapatkan Hidayah dan Hadiah Bertubi-tubi



Foto Dok. Pribadi

Ketika Allah subhanahu wata'ala menghendaki hamba-Nya untuk mendapatkan hidayah, maka tak ada siapa pun yang bisa menghalangiNya. Bahkan meskipun hambaNya menolak dan menutup diri dariNya, ia takkan mampu menahan aliran cinta yang Allah subhanahu wata'ala kucurkan hingga ia bertekuk lutut menyambut hidayah.

Siapa sangka jika hidayah Allah subhanahu wata'ala sudah mulai menyapa Giovanni Dimas Antares sejak ia duduk di usia SD. Ceritanya ketika itu ternyata ia salah masuk kelas. "Saat itu kan pelajaran agama Mas, jadi anak-anak dipisah untuk mendapatkan pelajaran sesuai dengan agamanya masing-masing," tuturnya.

Ketika pembagian, Dimas bingung agamanya sebenarnya apa. ia melihat kok ada dua kelompok yang terpisah, yang pertama jumlah anaknya lebih banyak dan yang kedua lebih sedikit. Akhirnya Dimas memutuskan ikut yang lebih banyak yang ternyata itu adalah kelompok siswa muslim. "Disitulah Allah mulai menyapa saya Mas, saya pertama kali diajarkan surat Al Fatihah hingga saya hafal," ceritanya. Hal ini membuat keluarganya dipanggil ke sekolah dan melakukan klarifikasi bahwa sebenarnya agama Dimas adalah katolik. "Ya akhirnya saya kafir lagi Mas karena memang saat itu usia saya masih kecil dan belum ada pikiran untuk mempelajari agama lebih dalam," imbuhnya.

Pria kelahiran 24 Oktober 1981 ini pun makin beranjak dewasa, ketika kelas 3 SMP, orangtuanya bercerai. "Setelah bercerai, mama saya masuk islam Mas. Tapi mama membebaskan saya dan kakak-kakak saya untuk memilih agama saya sendiri," ungkap Dimas.

Lulus Kuliah 2005 Dimas terbang ke Amerika untuk bekerja. Di negeri yang terkenal dengan kebebasannya ini, Allah subhanahu wata'ala kembali menyapa Dimas. Ia mulai berpikir dan menelaah apa sebenarnya yang harus ia capai. "Saat di Amerika gaji saya perbulan kurang lebih 55 juta namun harta dan segala macam yang saya dapatkan tidak membuat saya merasakan ketenangan hati dan ketentraman," jelasnya.

Meskipun saat itu Dimas sudah memilih katolik sebagai agama, tapi ia merasa agamanya tak mampu membawanya ke dalam kebaikan. "Seperti tak ada efek signifikan dalam hidup saya," tukasnya. sebelum menikah, Dimas sempat diberi pesan oleh istrinya bahwa ia harus seiman dengannya jika ingin menikahinya. "Itupun juga tidak memaksa saya untuk masuk islam dan mendalami islam secara menyeluruh, saya merasa

biasa saja, belum peka dengan senggolan-senggolan yang Allah tujukan," ceritanya.

Hingga Dimas tiba-tiba tergerak dan bertanya kepada hati nuraninya. "Tuhan coba tunjukkan kebesaranMu," ucapnnya dalam hati. Akhirnya Dimas memutuskan untuk mulai mempelajari islam, karena memang setelah ibunya masuk islam, kakaknya ternyata juga menyusul bersyahadat dan itu menjadi magnet bagi Dimas untuk mencari tahu lebih jauh tentang islam.

Ketika mulai mempelajari islam, ternyata Dimas banyak menemukan berbagai macam kejanggalan dan kerancuan dari agama yang ia anut sebelumnya. Mulai dari cerita Bunda Maria, konsep ketuhanan yang trinitas, semua banyak yang direkayasa. "Salah satunya adalah roh kudus yang ternyata dalam islam itu adalah Malaikat Jibril. Dia bukan Tuhan melainkan malaikat utusan Allah yang hanya wajib kita Imani bukan disembah, sehingga saat itu nabi Isa sudah mengajarkan salah satu Rukun iman yakni beriman kepada malaikat," jelasnya.

Setelah mantap dengan islam sebagai pilihan, Juni 2011 Dimas memutuskan untuk pulang ke Indonesia, bersyahadat dan kemudian menikah pada Januari 2012. Setelah masuk islam, semangat untuk mempelajari Islam semakin kuat. Dimas pun sudah menemukan guru untuk memperdalam pengetahuannya, terutama mengaji Al Quran.

Bagi Dimas, Islam telah merubah semua kehidupannya menjadi lebih benar dan terarah. "Dulu konsep dosa di ajaran katolik sangat tidak jelas. Tidak ada tolak ukurnya, berbeda dengan islam yang ketika kita melakukan dosa tertentu maka balasannya juga jelas dan tegas, itu yang membuat saya cocok karena bisa mengerem saya untuk tak lagi berbuat keburukan," terangnya.

Pada 2014 Setelah 1 tahun setengah menyelesaikan ngaji iqra', Dimas tiba-tiba mendapatkan hadiah spesial dari Allah subhanahu wata'ala. "Nggak tanggung-tanggung Mas, saya dipanggil Allah ke Mekkah untuk umroh tanpa biaya sepeserpun," ujarinya terheran-heran. Jalannya ternyata adalah berasal dari ibu Dimas yang ternyata menikah lagi dengan seorang muslim

asal Jordania dan menetap di Kuwait. "Ayah tiri saya itu yang menjadi jalan menyampaikan rejekiNya kepada saya dan istri saya," tukasnya.

Tak hanya berhenti di situ, pada 2015, Allah subhanahu wata'ala kembali mengamanahkan Dimas untuk membangun sebuah masjid. "Ini juga dari ayah tiri saya yang meminta saya mencari tanah, mewaqafkannya dan dibangun masjid di atasnya," tuturnya. Sempat terjadi penolakan dari warga karena saya dianggap anggota ISIS, karena membangun masjid begitu cepat. "Akhirnya saya jelaskan semuanya bahwa masjid ini dibangun untuk umat jadi bukan berafiliasi pada satu kelompok saja dan silahkan bagi warga untuk bisa mengelolanya," ujarinya memberikan penjelasan. Akhirnya warga pun menerima dan bahkan yang sempat memblokir dan mendemo langsung ikut membantu membangun masjid tersebut. "Alhamdulillah langsung diresmikan oleh Habib Muhammad bin Anies," imbuhnya.

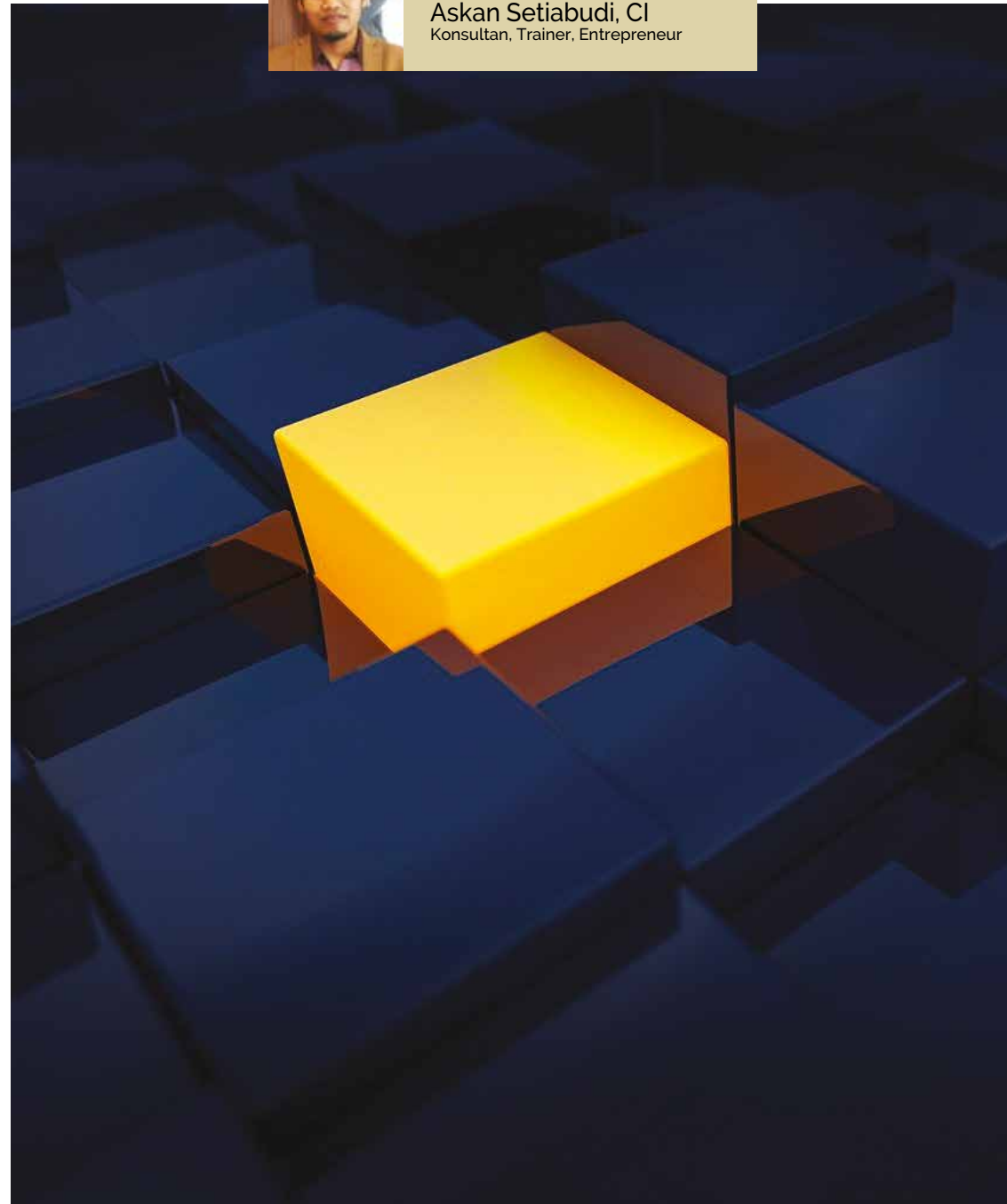
2018 Allah subhanahu wat'ala dengan segala kehendakNya, ternyata masih menghendaki Dimas dan istrinya untuk bisa berkunjung lagi ke Baitullah lagi untuk umroh. "Saat itu saya kagetnya beda Mas, saya pikir apakah umrah sebelumnya itu belum sempurna. Saya tak henti-hentinya bersyukur dan bermuhasabah," pungkasnya. Jalannya juga tak terduga, kakak tiri Dimas ketika umroh, saat bersujud di depan ka'bah tiba-tiba muncul wajah Dimas dan istrinya. Seketika dia menghubungi Dimas dan memintanya untuk berangkat umroh.

Masih banyak lagi hadiah-hadiah dari Allah subhanahu wata'ala yang Dimas dapatkan dan itu berkat keyakinannya yang semakin kuat untuk memegang erat agama islam yang baru ia dapatkan. Dimas juga aktif di Yayasan Muallaf Center Indonesia. Ia konsen di pendampingan para muallaf terutama dibidang ekonomi. "Saya mengajak semua lembaga untuk bisa ikut memberikan perhatian kepada para muallaf, tidak hanya dalam bentuk santunan, tapi mereka juga butuh cinta dan pengertian tentang kondisi mereka yang bisa dibilang seperti bayi yang baru lahir. Mereka butuh proses untuk belajar tentang islam sehingga dukungan dan pendampingan secara perlahan sangat dibutuhkan bagi mereka," jelasnya berpesan.

# Kemasan



Pengasuh Rubrik:  
Askan Setiabudi, CI  
Konsultan, Trainer, Entrepreneur



Bagaimana respon Anda ketika menemukan sebuah produk yang *uenak* tetapi kemasannya buruk?

Kira-kira langsung membelinya, menimbang-nimbang, atau mengabaikannya?

Sebaliknya apa respon Anda ketika menemukan produk yang rasanya tidak enak, tapi kemasannya bagus?

Dan bagaimana respon Anda ketika menemukan sebuah produk yang kemasannya bagus plus rasanya juga enak?

Produk yang pertama tentunya sangat disayangkan. Biasanya yang banyak membeli adalah konsumen dari kelas menengah ke bawah, yang tidak terlalu peduli dengan kemasan. Agak beda dengan konsumen kelas menengah ke atas yang cukup sensitif dengan kemasan.

Bagaimana dengan produk yang kedua? Kemasannya bagus tapi rasanya tidak enak? Produk semacam ini awalnya kemungkinan bisa laris, tapi lama kelamaan akan ditinggalkan juga oleh konsumennya.

Dan bagaimana dengan produk yang ketiga? Produk inilah yang akan menjadi rebutan konsumen. Kalau ukuran kemasan dan harganya variatif maka bisa jadi *segmen* pasarnya semakin luas.

Ada perbedaan psikografis dan *behavior* antara konsumen menengah ke atas dan menengah ke bawah ketika mereka hendak membeli produk. Selain rasa, mereka juga sangat mengutamakan kemasan. Walau kita semua tahu mereka tidak akan memakan kemasannya, tetapi itulah *image* atau status sosial yang ingin mereka dapatkan.

Coba anda perhatikan misalnya orang-orang yang makan di McD, KFC, Pizza Hut dan tempat-tempat makan sejenisnya. Atau minum kopi di Starbucks dan sekelasnya.

Sebenarnya secara rasa tidak jauh berbeda dengan rumah makan dan warung kopi yang lain kan? Tapi karena *packaging* (kemasan) di tempat-tempat

tersebut lebih menarik, maka orang pun bangga ketika mereka menceritakan dan memfoto diri mereka sedang makan atau minum dimana. Itulah *intangible value* yang bisa dihasilkan dari sebuah kemasan.

Dari sini, tentunya Anda sudah mulai memahami pentingnya sebuah *kemasan* kan? Banyak klien saya dan rekan-rekan pebisnis yang melakukan *rebranding* terhadap kemasan produk mereka sehingga bisa meraup omset berlipat-lipat dibanding sebelumnya.

Mungkin Anda bertanya, jika produk di-*rebranding* dengan kemasan atau tampilan yang lebih bagus, maka harganya pasti naik dan akan kehilangan konsumen kelas menengah kebawahnya?

Di sini lah Anda harus pintar dalam menghitung berapa HPP (Harga Pokok Penjualan) produk dengan kemasan baru tersebut. Tentunya Anda harus berpikir lebih cerdas agar bagaimana dengan kemasan yang baru tersebut harga produk Anda tidak berbeda jauh dengan produk kemasan yang lama.

Biasanya untuk mengatasi hal tersebut yang dilakukan adalah memvariasi ukuran kemasan sehingga harga juga bisa bervariasi dan terjangkau. Atau bisa juga dengan mencetak kemasan dalam jumlah yang banyak sehingga harga bisa lebih murah.

Saya memiliki klien yang kemasan produknya awalnya jadul banget. Setelah melek dalam hal branding, maka mulailah mereka melakukan *rebranding* produk mereka. Mulai dari logo, kemasan, warna, *merchandise*, brosur, kalender dan berbagai tampilan yang lain, semua didesain dengan sangat bagus. Sehingga bisnis yang awalnya terkesan murahan menjadi naik kelas. Bahkan sekarang sudah bisa merambah kancah internasional.

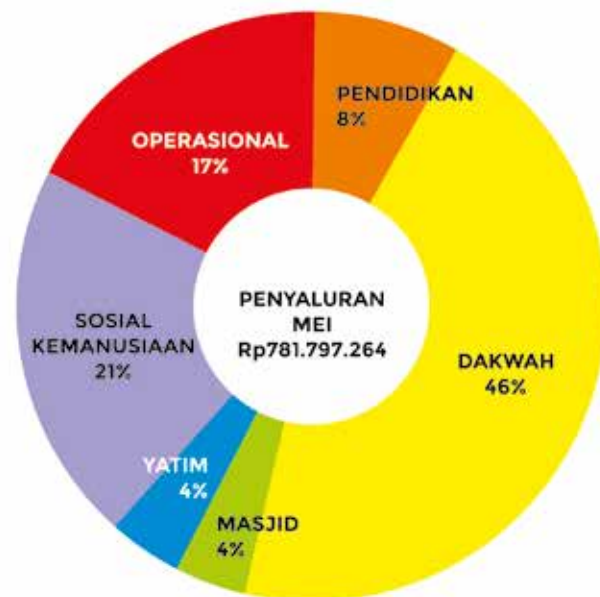
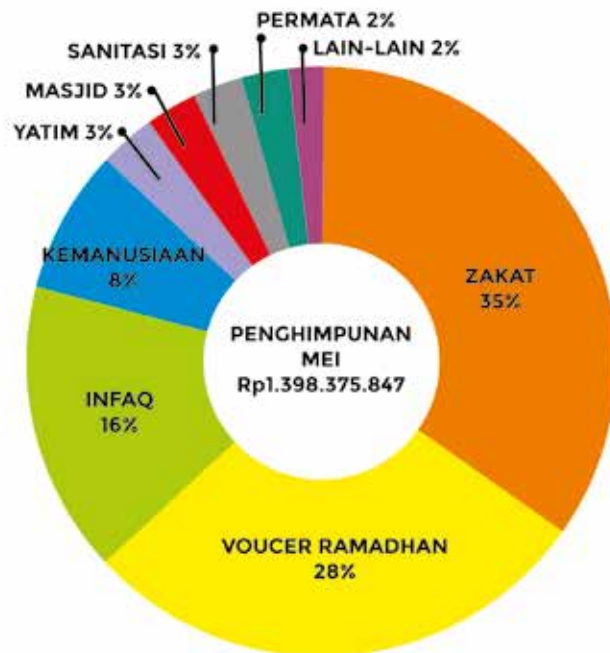
Ada juga klien saya di Malang. Beliau jualan camilan. *Repackaging* dari camilan merek tertentu yang kemasannya kurang bagus. Setelah dikemas ulang dengan kemasan yang lebih keren maka harga jualnya bisa naik hampir 60%.

Nah, bagaimana dengan bisnis Anda?



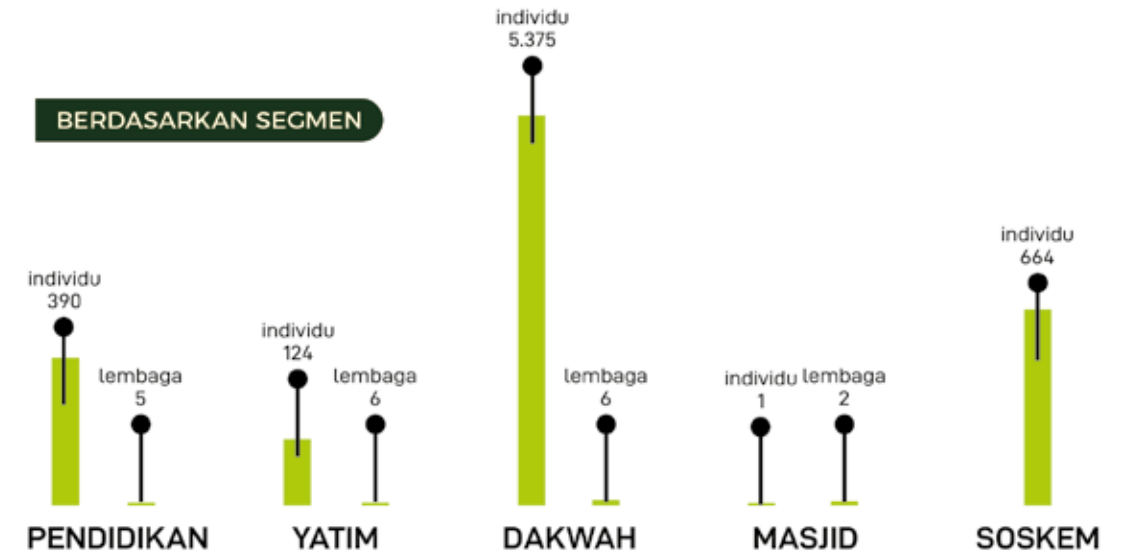
## LAPORAN KEUANGAN MEI 2020

**SALDO AWAL MEI Rp489.394.684**

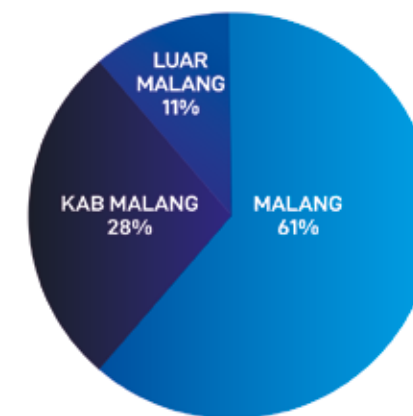


## LAPORAN PENERIMA MANFAAT MEI 2020

### BERDASARKAN SEGMENT



### BERDASARKAN AREA SEBARAN



#### KETERANGAN

**KOTA MALANG**  
Klojen, Sukun, Blimbing, Kedungkandang, Lowokwaru

**KAB. MALANG**  
Pujon, Gondanglegi, Pakisaji, Turen, Wagir, Dau, Karangploso, Singosari, Bantur, Lawang, Kepanjen, Pagak, Jabung, Pakis, Kasembon, Bululawang, Tajinan, Wonokoyo, Kalipare, Wonosari, Sumbermanjing Wetan, Donomulyo, Kromengan, Poncokusumo, Tortoyudo, Ngantang

**LUAR KOTA**  
Bali, Balikpapan, Bandung, Banjarmasin, Banjarnegara, Banyuwangi, Batu, Bekasi, Bengkulu, Blitar, Bora, Bogor, Bondowoso, Bukittinggi, Cibirong, Demak, Depok, Gresik, Kediri, Jakarta, Jambi, Jember, Jombang, Kalibaru, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Kampar, Karawang, Kebumen, Klaten, Kudus, Lamongan, Lombok, Lumajang, Madiun, Madura, Magetan, Majalengka, Maluku, Makassar, Medan, Mojokerto, Nganjuk, Ngawi, NTB, NTT, Padang, Papua, Pekanbaru, Palembang, Pasuruan, Probolinggo, Riau, Semarang, Sidoarjo, Sukabumi, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Subang, Sumedang, Surabaya, Tangerang, Tasikmalaya, Temanggung, Trenggalek, Tuban, Tulungagung, Yogyakarta

**JUMLAH PENERIMA**



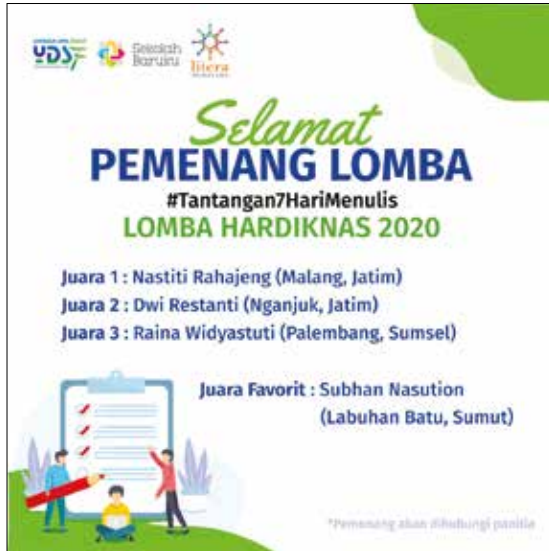
**6.554 ORANG**



**19 LEMBAGA**

JAZAKUMULLAHU KHOIR ATAS DONASI BAPAK IBU.  
SEMOGA MENJADI AMAL JARIYAH

## Tetap Berkreasi di Tengah Pandemi



Banyak pelajaran yang dapat kita ambil dari adanya Pandemi Covid-19. Tidak sedikit aktivitas dan agenda yang terpaksa harus ditunda karena minimnya mobilitas selama adanya kebijakan #dirumahnya. Tapi hal tersebut tidak menghalangi 288 orang guru dan orangtua yang mengikuti Tantangan Tujuh Hari Menulis dalam berbagi cerita inspiratif yang dimiliki selama masa pandemi. Peserta dari seluruh Indonesia tersebut aktif membagikan tulisan edukasi seputar Covid-19 di akun sosial media selama tujuh hari, dengan tujuan untuk saling berbagi informasi positif dan saling menguatkan di masa sulit. Selain itu, tulisan akan dinilai oleh dewan juri yang berasal dari Penerbit Litera Mediatama. Peserta juga berkesempatan untuk mengikuti Kelas Menulis Online dengan bimbingan langsung dari Penerbit agar bisa menghasilkan tulisan yang berkualitas hingga berhasil menerbitkan buku. Kelas Menulis perdana telah diikuti oleh 87 peserta dari berbagai profesi dari banyak daerah di Indonesia.

Pada Ramadhan lalu, YDSF mengadakan kegiatan "Sharing Meaningfull Parcel" yang salah satu target sasarannya merupakan anak-anak yatim. Kegiatan ini bertujuan untuk menyebarkan kebahagiaan dalam bentuk bingkisan lebaran kepada lapisan masyarakat yang khususnya dikalangan dhuafa dan masyarakat di pelosok desa. Pada pekan pertama tim YDSF mengadakan penyaluran kepada anak-anak yatim yang merupakan penghafal Qur'an atau pada umumnya kita sebut dengan hafidz atau hafidzah. Selain memberikan bingkisan, YDSF juga memberikan beasiswa pendampingan dan dukungan untuk pendidikan tahfidz. Selanjutnya penyaluran bingkisan lebaran anak yatim juga telah disalurkan di wilayah Kota Malang kepada mereka yang merupakan anak yatim dan disabilitas yang masih memiliki semangat berjuang untuk belajar bahkan menghafal Al-qur'an. Terakhir, amanah dari para donatur pada bulan ramadhan, YDSF salurkan kepada anak-anak yatim di wilayah Telogo Mas dan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Putra Raden Fatah di Kasembon.

## Bingkisan Kebahagiaan untuk Mereka



Foto Dok. Lembaga

## Perluas Dakwah Melalui Pembiakan Domba



Foto Dok. Lembaga

Maret 2020 secara resmi YDSF menandatangani nota kesepahaman dengan Pondok Pesantren Hafalan Al Qur'an Ar Rosyidin. Kedua pihak sepakat menjalin kerjasama dakwah sosial melalui program pemberdayaan masyarakat berbasis Pondok pesantren, berupa pembiakan domba. Program ini diharapkan menjadi solusi bagi permasalahan yang dihadapi masyarakat yakni minimnya pemahaman keislaman dan lemahnya perekonomian, dua hal dominan dihadapi umat Islam. Penerima program ini sejumlah 206 orang merujuk pada QS. 9: 60 terdiri dari masyarakat berbasis Majelis Taklim di Desa Sumberoto dan Purworejo Kecamatan Donomulyo, yakni Muallaf 45 orang; Fakir 56 orang; Miskin 58 orang; Sabillillah 47 (santri 34, guru ngaji 7, pegiat dakwah 6). Tahap pertama program berupa pembuatan kandang domba yang mampu menampung 100 ekor indukan domba dewasa, anakan, gudang, serta perlengkapan kandang lainnya. Tahap pertama telah selesai atas ijin Allah pada pekan terakhir Ramadhan lalu, sementara tahap kedua berupa pengadaan 100 ekor domba bunting harus tertunda menunggu kondisi pandemi mereda. Selama masa jeda kegiatan dakwah tetap dilaksanakan dengan menyesuaikan kondisi saat ini. Program ini merupakan program berkelanjutan dengan periode monitoring dan evaluasi selama dua tahun, dan hasil yang diperoleh sebagiannya akan menjadi dana abadi dakwah di wilayah Donomulyo dan sekitarnya, insyaAllah.

Pada Jumat (15/5) lalu, YDSF Malang dipercaya oleh BNI Syariah Malang untuk bekerjasama menyalurkan bantuan barang donasi Fasilitas Panti berupa 4 ranjang tidur dan 4 buah lemari pakaian kepada Tuna Wisma Karya di daerah Sukun Malang. Salah satu panti jompo tempat ditampungnya para tuna wisma dan orangtua terlantar agar mereka bisa tetap mendapatkan tempat tinggal. Bantuan ini diharapkan mampu memberikan dukungan kepada para penghuni panti agar bisa menjalani kesehariannya dengan lebih baik. Beberapa kamar memang tengah membutuhkan fasilitas tempat tidur karena memang bangunannya baru dibangun. Dalam serah terima bantuan ini tidak diadakan kegiatan ceremonial karena memang tengah berada pada situasi social distancing akibat wabah covid-19, sehingga protokol kesehatan tetap dilaksanakan demi menjaga penyebaran virus.

## Salurkan Bantuan Fasilitas Panti Jompo Bareng BNI Syariah



Foto Dok. Lembaga



## Bangkitkan Harapan dengan Tebar Bingkisan Lebaran



Foto: Dok. Lembaga

PT. Balatif yang merupakan salah satu mitra setia YDSF Malang kembali mengulurkan tangannya untuk mengambil bagian dalam membantu masyarakat Malang ditengah serangan wabah corona. PT. Balatif menyediakan kurang lebih sekitar 28 paket sembako yang diamanahkan kepada YDSF Malang untuk kemudian disalurkan kepada para warga terdampak covid-19. Beberapa wilayah pun sudah ditentukan sebagai target penyaluran dan daerah kabupaten menjadi sorotan utama karena memang banyak dhuafa yang lebih layak untuk menerima bantuan paket sembako ini. Kerjasama ini merupakan salah satu wujud dari rasa saling percaya serta dukungan penuh dari berbagai lembaga yang telah memilih YDSF Malang sebagai salah satu mitra pemberdayaan sosial di Malang Raya, khususnya PT. Balatif yang sudah cukup sering bersinergi dalam berbagai agenda sosial kemanusiaan program-program YDSF Malang lainnya.

## PT. Balatif Ambil Bagian Tebar Paket Sembako



Foto: Dok. Lembaga

Sinergi yang terus dijalin oleh YDSF Malang bersama berbagai lembaga terus berlanjut. Apalagi disaat pandemi yang ternyata banyak sekali dampak yang dirasakan masyarakat dan salah satunya di bidang ekonomi. Sehingga sinergi untuk saling berbagi meringankan beban masyarakat yang terdampak akan begitu tepat untuk dilakukan. Bersama YBM PLN, YDSF Malang mencoba berkontribusi dengan menyediakan ratusan bingkisan lebaran untuk para dhuafa, LKSA, dan masyarakat khususnya di Malang Raya yang terdampak Covid-19. Banyak dari mereka tak lagi bisa bekerja bahkan hingga di PHK. Melalui bantuan ini, harapannya mereka masih bisa terus bersemangat menjalani hidup dan terus berusaha untuk bisa bertahan hingga mendapatkan lagi pekerjaan. Ada sekitar kurang lebih 160 bingkisan telah disalurkan selama bulan ramadan kemarin dan tersebar ke beberapa wilayah di Malang Raya.

# Back to School

Melalui Program Back to School  
Anda telah mengukir senyum  
kebahagiaan mereka

**Paket Back to School :**

- Buku Tulis
- Kotak Pensil
- Tas Sekolah
- Bolpoin, Pensil Penghapus

**Rp. 150.000**

**Cara Mudah Layanan Donasi**

- Jemput Donasi Hub: 0341-340327
- Transfer (a.n YDSF Malang) :  
**BNI Syariah 5757 5858 55**  
**BTN Syariah 7061 0022 16**  
 Konfirmasi bukti transfer ke WA/SMS 0813 3395 1332

**LEMBAGA AMIL ZAKAT**  
**YDSF**  
 Yayasan Dana Sosial al-Falah

**1<sup>st</sup>**  
**Spirit of**  
 Collaboration

Kantor YDSF Malang:  
 Jl. Kahuripan 12 Malang  
 ydsfmalang@yahoo.co.id  
 www.malang.ydsf.org





# Superkids

**KINDI:**  
**BOLA PENGHENTI GERAKAN**

**KISTELA:**  
**CELENGAN KEBAHAGIAAN**

**ENSIKLOPEDIA:**  
**FACTS ABOUT RED PANDA**

*Bahasa*  
• **Arab** •

الْخُرُوفُ  
*Al khurûfu*  
Domba jantan

جَمَاعَةُ الْغَنَمِ  
*Jamâ'atul Ghonami*  
Sekawanan kambing

وَسَطُ الْمَسْجِدِ  
*Wasathul masjid*  
Tengah masjid

تَزْيِينُ الْمَسْجِدِ  
*Tazyînul masjid*  
Ornamen masjid

عِيدُ الْأَضْحَى  
*'Îdul Adhha*  
Hari Raya Qurban





# Celengan kebahagiaan

Cerpen dan ilustrasi: Kak Ang

Pada suatu siang di sebuah taman kanak-kanak.

"Baik anak-anak, pelajaran hari ini kita akhiri ya. Jangan lupa besok bawa apa?" tanya bu guru di depan kelas.

"Membawa barang favorit bu ..." anak-anak lucu di dalam kelas berbarengan menjawab.

"Bagus, jangan lupa ya. Besok kita akan berbagi cerita tentang barang-barang yang menjadi favorit kita pada teman-teman yang lain," lanjut bu guru.

"Untuk apa?" tanya Bu guru memandang ke sekeliling kelas.

"Mengenal satu sama lain lebih dekat bu..." jawab anak-anak penuh semangat.

Pelajaran hati itu diakhiri. Anak-anak pulang ke rumah masing-masing termasuk Donita. Gadis kecil berpipi bulat yang selalu riang gembira.

"Ibu, kata bu guru besok kita diminta membawa barang favorit dan bercerita pada teman-teman secara bergiliran," gadis kecil itu nampak berseri-seri berbagi cerita dengan ibundanya.

"Wah, menyenangkan sekali. Lalu Dodo mau membawa apa?" tanya ibunda sambil tersenyum menatap putri kecil yang akrab dipanggil Dodo oleh keluarga dan temannya.

"Belum tau bu, memang ... favorit artinya apa bu?" Dodo menatap ibunya penasaran.

Seketika bunda merasa gemas dengan outri kecilnya yang selalu bersemangat itu, "favorit itu barang kesukaannya Dodo. Dodo punya kan barang yang sangat disukai melebihi barang-barang lain?"

"apa ya ?" Dodo menggaruk kepala yang tertutup jilbab mungilnya, "aha Dodo tau bu!" ujarinya bersemangat.

...

Esok hari di Kelas Matahari Taman Kanak-kanak Cahaya Mentari tempat Dodo bersekolah.

"Assalamualaikum anak-anak semua!" sapa Bu Guru bersemangat.

"Waalaikumsalam ibu guru!" jawab anak-anak tak kalah semangat.

"Bagaimana, sudah membawa tugasnya semua hari ini?"

"Sudah Bu ..."

"Oke, letakkan semua barang yang dibawa di atas meja masing-masing ya. Kita akan mulai bercerita bergiliran tentang barang-barang yang dibawa."

Anak-anak mulai meletakkan barangnya masing-masing di atas meja. Banyak sekali jenisnya, ada yang membawa boneka, mobil mainan, dan lain sebagainya. Bu guru mulai memanggil muridnya bergantian ke depan untuk bercerita.

"Fiska, ayo maju" Bu guru mulai memanggil satu per satu muridnya. Fiska, gadis bermata coklat maju ke depan sambil membawa sebuah boneka beruang besar.

"Ayo Fiska, ceritakan pada teman-temanmu kenapa boneka itu menjadi favorit Fiska," ujar Bu Guru.

Fiska mulai bercerita pada teman-temannya, "boneka beruang ini adalah mainan favorit Fiska. Karena boneka ini yang paling besar. Namanya teddy, Fiska kalau tidur selalu sama teddy dengan lampu yang dimatikan. Kata bu guru kan, kalau tidur dengan lampu yang menyala nanti tidak sehat. Teddy dibeli oleh bunda dan ayah untuk hadiah ulang tahun Fiska tahun lalu. Fiska sayang sekali dengan teddy," Fiska bercerita dengan penuh semangat sambil menggerak-gerakkan tangan boneka beruangnya.

"Bagus, tepuk tangan untuk Fiska," suara riuh tepuk tangan mengiringi Fiska yang kembali ke tempat duduknya, "selanjutnya Bimo."

Anak laki-laki bertubuh gemuk dengan pipi yang bulat maju ke depan. Di pelukannya sebuah miniatur pesawat terbang berwarna putih. Bimo mulai bercerita tentang benda favoritnya itu.

"Bimo waktu besar nanti ingin menjadi seorang pilot," katanya memulai cerita sambil menunjukkan pesawatnya pada teman-temannya yang lain. "Tapi bukan pesawat terbang biasa, Bimo ingin menjadi pilot pesawat tempur tentara Indonesia. Kata ayah, mereka bertugas menjaga negara Indonesia agar selalu aman dan teman-teman bisa belajar dengan aman dan nyaman. Pernah sekali ayah mengajak Bimo pergi melihat pertunjukan pesawat saat tentara berulang tahun. Sangat keren teman-teman! Saat itu juga Bimo ingin menjadi seperti mereka!" Bimo bercerita penuh semangat sambil mengacung-acungkan pesawatnya, "sayang sekali miniatur pesawat yang dijual tidak ada seperti yang Bimo liat. Jadinya beli pesawat ini, tapi Bimo tetap suka sekali dengan pesawat ini."

Sekali lagi suara riuh tepuk tangan terdengar mengiringi Bimo kembali ke tempat duduknya. Bergantian beberapa anak maju ke depan kelas menceritakan barangnya masing-masing.

Tiba giliran Dodo untuk bercerita, "sekarang giliran Dodo maju ke depan," panggil Bu guru.

Fiska maju ke depan membawa barangnya. Tak seperti teman-temannya yang lain, barang yang dibawa Fiska berbeda, bukan boneka atau sebuah mainan.

"Dodo membawa apa itu?" tanya Bu guru.

"Celengan kambing Bu guru," jawab Dodo.

"Kenapa Dodo suka sekali dengan celengan kambing itu?" tanya Bu Guru penasaran.

"Celengan ini adalah souvenir yang nenek Dodo dapatkan dari YDSF Malang, ketika beliau berqurban di sana," ujar Dodo memulai ceritanya.

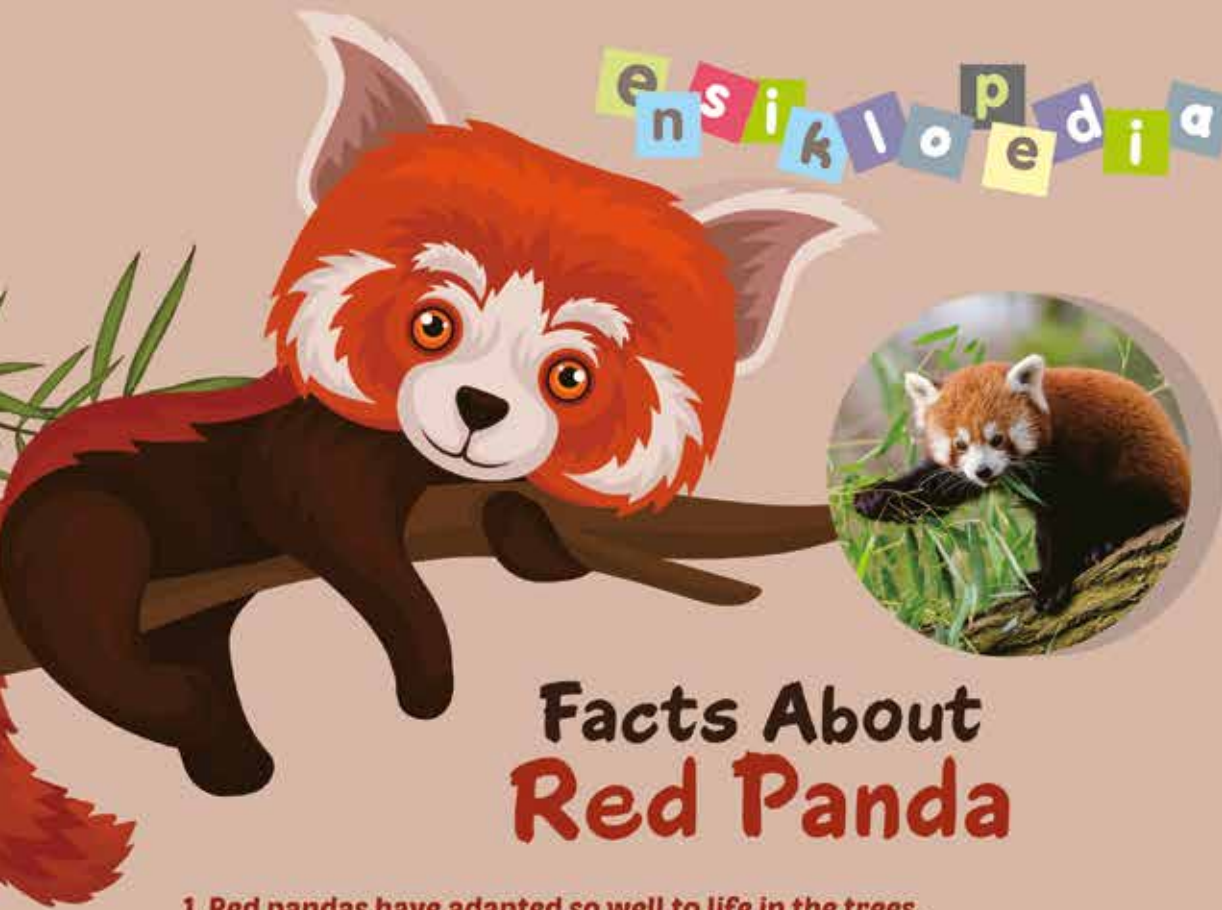
"Lalu oleh nenek, celengan ini diberikan kepada Dodo. Waktu itu, nenek sambil menunjukkan beberapa foto pada Dodo. Foto-foto anak kecil yang sedang menonton penyembelihan hewan qurban dan menerima dagingnya. Mereka nampak sangat bahagia, sama seperti kita saat menerima hadiah. Tapi kata nenek, Dodo harus bersyukur karena Allah kasih Dodo rejeki lebih. Sementara mereka, makan daging saja mungkin hanya sekali setahun saat menerima daging qurban. Dodo sedih mendengarnya. Lalu nenek tanya sama Dodo, apakah Dodo mau berbagi dengan mereka agar mereka bisa senang lagi seperti di foto yang Dodo lihat. Dodo mau, terus kata nenek Dodo bisa menabung di celengan kambing ini. Nanti kalau sudah tiba waktu qurban, Dodo bisa beli hewan qurban dan diberikan pada mereka. Sekarang Dodo selalu sisihkan uang jajan Dodo untuk ditabung, si kambing sekarang berat sekali, bisa buat beli seratus kambing mungkin," Dodo tersenyum me unjukkan giginya yang rapi mengakhiri ceritanya.

Gegap gempita tepuk tangan terdengar, Dodo kembali ke tempat duduknya lagi.

"Bagus sekali Dodo, kamu menabung untuk membahagiakan orang lain. Semoga Allah semakin sayang sama Dodo ya," ujar bu guru.

Dodo tersenyum bangga sambil mengelus-elus celengan kambingnya.





## Facts About Red Panda

**1. Red pandas have adapted so well to life in the trees.**

1. Panda merah beradaptasi dengan sangat baik tinggal di pohon

**2. While red panda can't exactly extend their arms to keep their balance, they can use their tails.**

2. Ketika panda merah tidak dapat mengulurkan tangannya dengan tepat untuk menjaga keseimbangannya, mereka bisa memakai ekornya.

**3. Red panda love for bamboo**

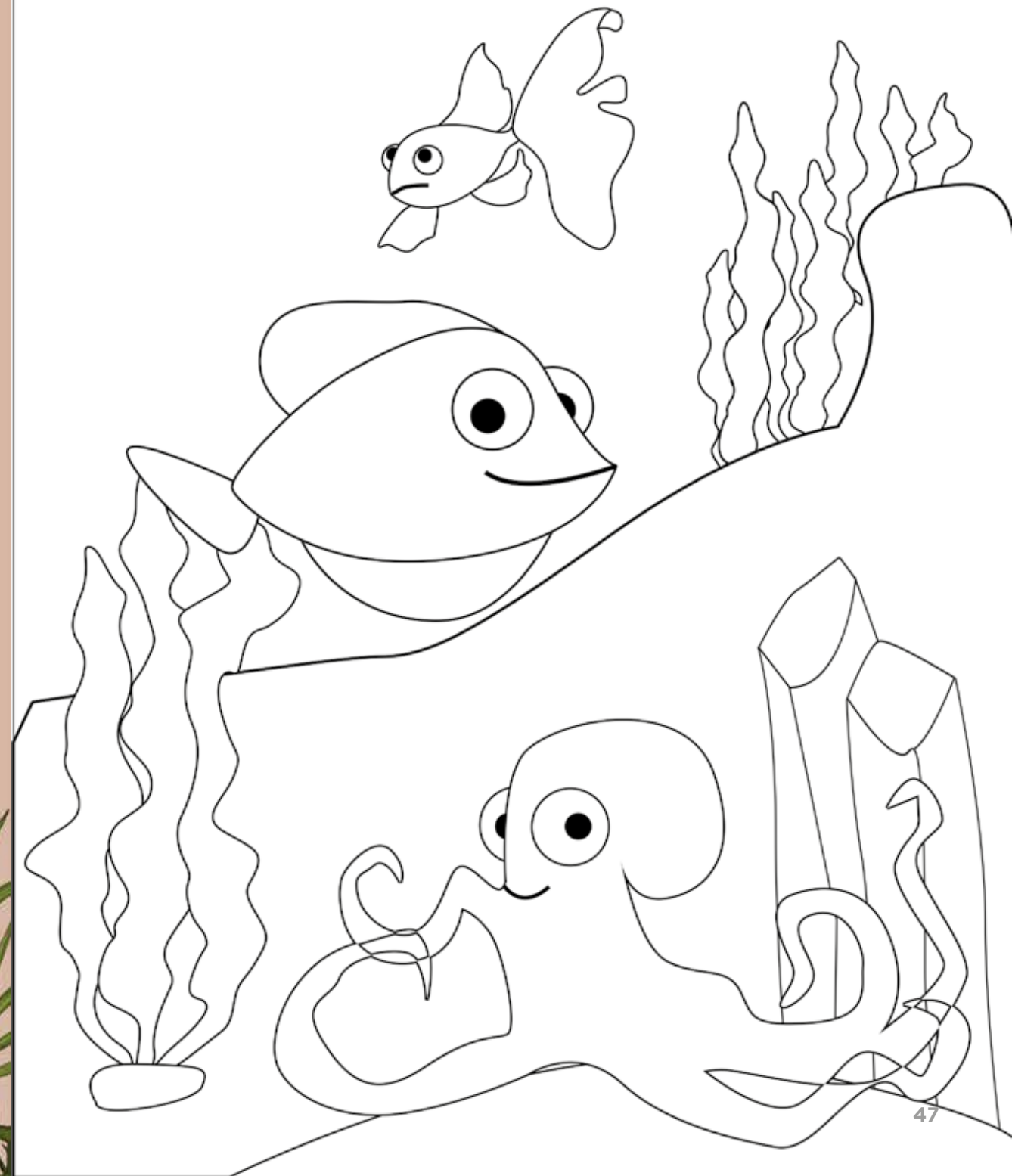
3. Panda merah menyukai bambu

**4. Red pandas spend about 90 percent of their time in the trees.**

4. Panda merah menghabiskan 90 persen waktu mereka di atas pepohonan.

**5. Red Pandas famous for their incredible acrobatic skills.**

5. Panda merah terkenal dengan kemampuan akrobatnya yang luar biasa.





Alhamdulillah, selamat kepada pemenang! Karya terpilih berhak mendapat bingkisan menarik!  
(bisa diambil di kantor YDSF Malang)

KARYA PILIHAN



Mahreen Althafi Nufah - TK Diponegoro Dampit



Ayu Daning - SDN KBA 02 Malang



Ashalina N. - SDI Khoiru Ummah Malang



Freya Maritza - SDN Model Malang

#### Jawaban TTS Edisi Mei Mendatar

1. Lambang Pramuka: Tunas Kelapa
3. Hewan berleher panjang: Jerapah
6. Tahun Kelahiran Rasulullah Muhammad: Gajah
7. Sholat sunnah sebelum sholat subuh: Fajar

8. Malaikat yang bertugas mencabut nyawa: Izroil

#### Menurun

2. Hewan yang sangat lambat: Kurakura
4. Malaikat yang bertugas membagi rizki: Mikail
5. Rasanya pedas: Cabai

**SELAMAT**

IMRO'ATUL CHUSNA  
Jl. Gapuro Pandan Landung Rt 16 RW 04

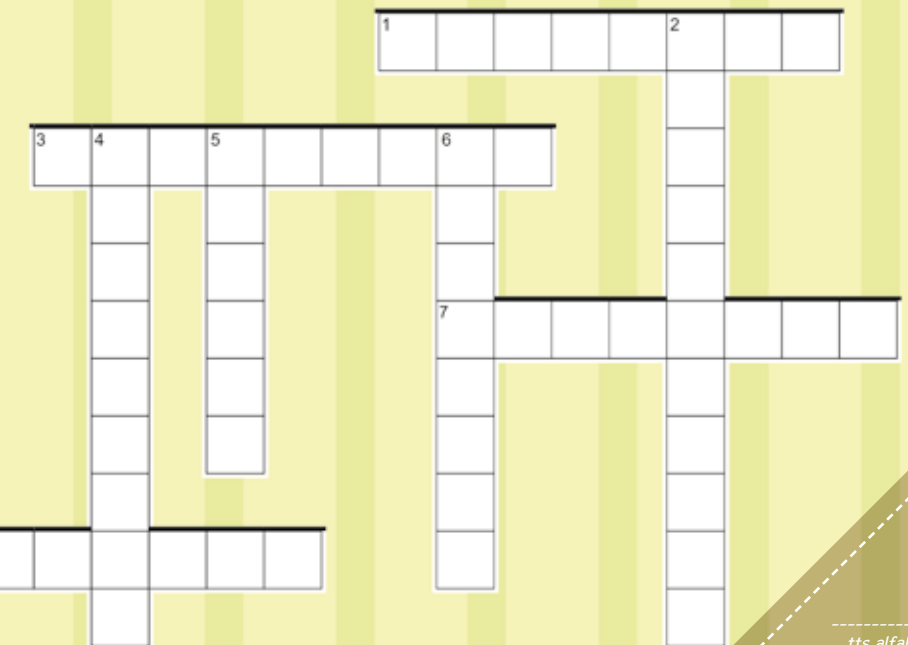
Bisa ambil hadiah  
di kantor  
YDSF Malang yaa

#### Mendatar

1. Surat Yang Tidak Diawali Dengan Basmallah
3. Qs Ali Imron Termasuk Surat
7. Surat Alquran Yang Menceritakan Tentang Pemuda Yang Tertidur Lelap Di Dalam Gua
8. Jumlah Ayat Qs Ali Imran

#### Menurun

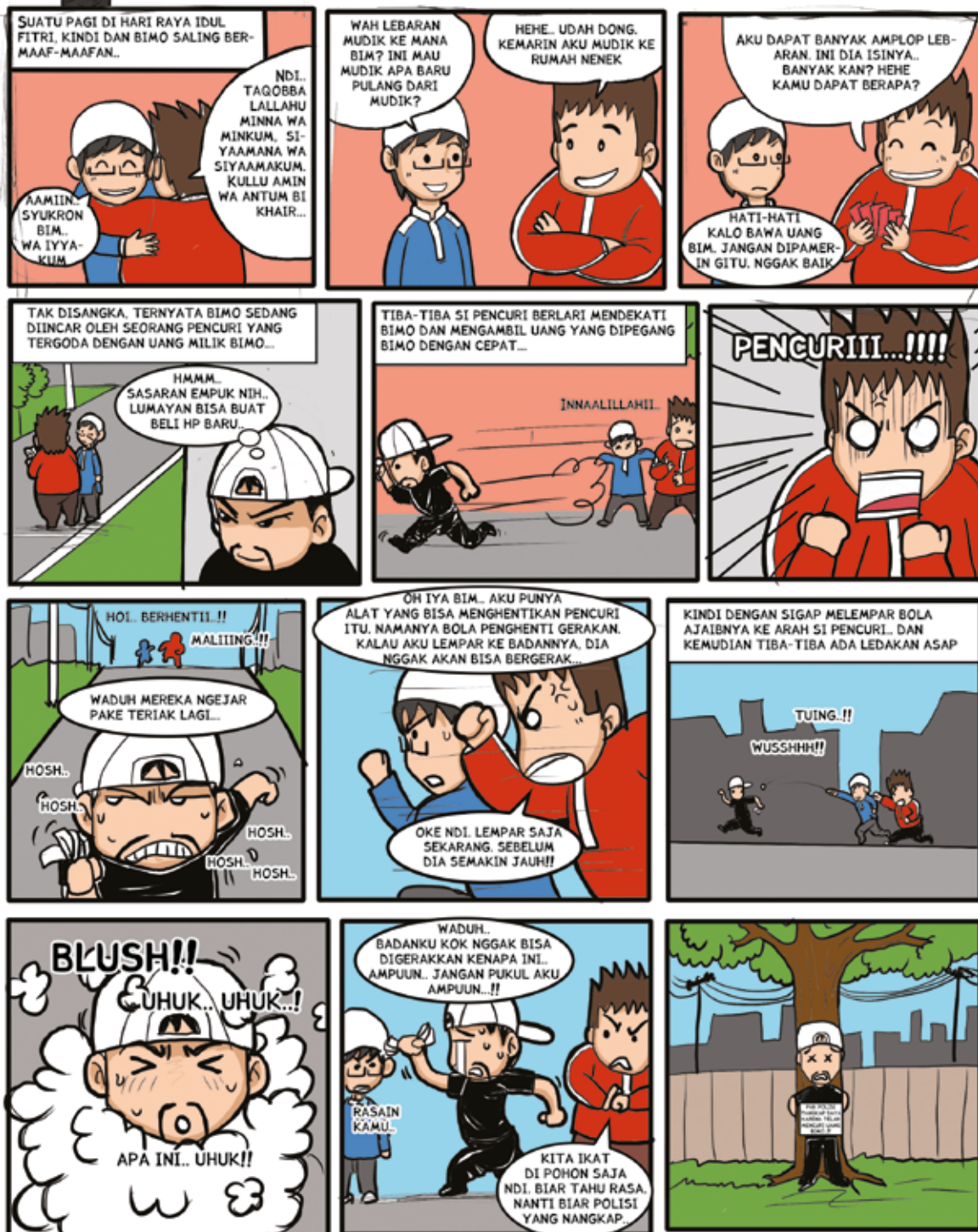
2. Arti Qs An-naba
4. Surat Terpanjang Alquran
5. Hewan Apa Yang Diceritakan Dalam Kisah Ashabul Kahfi
6. Surat Terpendek Dalam Alquran



tts alfalah  
Juli 2020

sertakan kupon ini  
beserta jawaban tts  
yang dikirimkan





SMK PGRI 2 MALANG

# SMK PGRI 2 MALANG

**SMK BISA-HEBAT**  
SIAP KERJA • SANTUN • MANIR • KREATIF

**CERDAS, SIAP KERJA, SIAP KULIAH**

## KOMPETENSI KEAHLIAN

1. Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran
2. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
3. Bisnis Daring dan Pemasaran
4. Teknik Komputer dan Jaringan
5. Multimedia

## EKSTRAKURIKULER

Baca Tulis Al-Qur'an  
Al-banjari  
Paduan Suara  
Seni Tradisional & Modern  
PMR  
Paskibra  
Bela Diri  
Futsal  
Basket  
Volley  
Hockey



**YATIM PIATU GRATIS SPP**

CONTACT PERSON

(0341) 801410  
0817 540 4393  
0838 3493 0866

## TEMPAT PENDAFTARAN

Jl. Janti Barat Blok A No.24  
Kel. Bandungrejosari, Kec. Sukun, Kota Malang 65148  
smkpgri2kotamalang@gmail.com



# EKSPEDISI QURBAN

PERJALANAN QURBAN KE PELOSOK DESA

**YDSF**  
Yayasan Dana Sosial Al-Falah  
Lembaga Amil Zakat Nasional

since 1987



Jadilah Bagian Dari Pengalaman Kami,  
Mengantarkan Qurban Hingga Pelosok Negeri.

Daftar Harga Hewan Qurban YDSF Malang



Domba

Rp2.360.000

Bobot : 27-32 kg



Sapi


Rp18.650.000

Bobot : 270-300 kg



Sapi Patungan

Rp2.700.000



 **BTN Syariah** 706 100 2216

 **BNI** 5656 0505 06  
Syariah

a.n Yayasan Dana Sosial AlFalah Malang

Layanan Qurban **081 333 951 332**

#DiRumahAja **salurkan Qurbannya** #DiYDSFAja

www.ydsf.malang.org  YDSF Malang  @ydsf.malang